



LAPORAN
EVALUASI DIRI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LPMI-UMMAT



Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan,
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa
Tenggara Barat



ipmi.ummat.ac.id

KATA PENGANTAR



Semoga keselamatan, keberkahan dan keridhoan Allah SWT selalu terlimpahkan kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianyalah dokumen evaluasi diri Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2022 ini dapat kami selesaikan. Evaluasi diri UMMAT berisi mengenai kondisi Universitas Muhammadiyah Mataram saat ini untuk mencapai rencana sehingga target pencapaian Visi Misi UMMAT dapat tercapai. Capaian Visi UMMAT adalah **“MENJADI UNIVERSITAS ISLAMI, MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN ASEAN PADA TAHUN 2028”**. Program-program strategis untuk pencapaian tersebut tertuang dalam Renstra dengan target capaian pertahun.

Dokumen ini akan menjadi gambaran dan rujukan bagi seluruh civitas UMMAT dalam pengembangan diri, pengembangan prodi maupun pengembangan aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian dan dalam pengimplementasian AIK Kemuhamaadiyah. Semoga dokumen ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga apa yang menjadi Visi UMMAT pada tahun 2028 dapat tercapai.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Mataram, 30 Desember 2022
Universitas Muhammadiyah Mataram
Rektor,



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Sejarah	1
1.2 Landasan Pemikiran.....	4
1.3 Landasan Hukum	4
1.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	5
1.5 Indikator Kinerja (IK).....	6
BAB II KONDISI INSTITUSI	
2.1 KONDISI INTERNAL	8
2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong Dan Kerjasama	8
2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan.....	9
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia.....	10
2.1.4 Kondisi Keuangan	14
2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana	15
2.1.6 Kondisi Pendidikan.....	16
2.1.7 Kondisi Penelitian.....	17
2.1.8 Kondisi Pengabdian	18
2.1.9 Kondisi Al-Islam Kemuhammadiyahahan	20
2.2 KONDISI EKSTERNAL.....	23
2.2.1 Makro	23
BAB III INDIKATOR CAPAIAN KINERJA	27
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN.....	72



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Universitas Muhammadiyah Mataram yang lebih dikenal dengan nama UMMAT berdiri tanggal 13 Sya'ban 1400 H bertepatan dengan tanggal 25 Juni 1980. Penyelenggaraan dan pembinaannya dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat melalui Majelis Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan. Pendirian UMMAT dikuatkan dengan Akte Notaris yang dikeluarkan oleh Abdurrahim, SH dengan No Akte 355 tanggal 24 Oktober 1981 mengenai Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram. Dalam akte notaris tersebut dijelaskan bahwa Yayasan mulai berjalan pada tanggal 2 Zulkaidah 1401 bertepatan dengan tanggal 1 September 1981.

Selanjutnya Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram diperkuat dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0171/0/1982 tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram yang Meliputi Fakultas Keguruan, Fakultas Teknik Sipil dan Fakultas Sosial Politik di Mataram Sampai Dengan Tingkat Sarjana Muda. Berdasarkan SK tersebut ditetapkan Fakultas Keguruan dengan jurusan Pendidikan Moral Pancasila serta Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Sosial dan Politik dengan jurusan Administrasi Negara, Administrasi Niaga dan Administrasi Pemerintahan. Pada awal berdirinya di tahun 1980 Universitas Muhammadiyah Mataram dipimpin oleh Rektor H. Anwar Ikraman sampai tahun 1983.

Lima tahun kemudian Fakultas Pertanian berdiri, tepatnya pada bulan Maret 1987. Ijin operasionalnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0255/O/1987. Jurusan yang dikelola adalah jurusan Teknologi Pertanian konsentrasi Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) dan Program Studi Teknik Pertanian/Mekanisasi Pertanian (TP). Pada tahun 1990, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) diberi tambahan amanah untuk membuka 2 program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Geografi dan Pendidikan Bahasa Inggris melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO: 0170/10/1992.

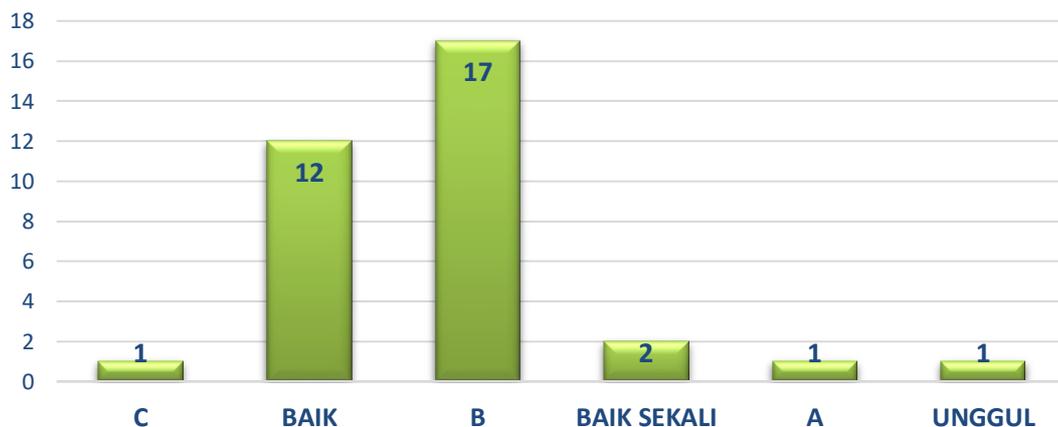
Selama 42 tahun UMMAT lebih banyak berkonsentrasi untuk mempertahankan eksistensinya, karena minat mahasiswa untuk menimba ilmu di UMMAT masih rendah. Hanya pada Fakultas Teknik dan Fakultas

Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang jumlah mahasiswanya relatif stabil. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan terjadinya perubahan kebijakan pemerintah serta meningkatnya income perkapita masyarakat, baru pada sekitar tahun 2000-an jumlah mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup drastis. Karena itu UMMAT membuka Program Studi Ilmu Perpustakaan yang bernaung dibawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) tahun 2003 dan Fakultas Hukum serta Diploma Kesehatan tahun 2007.

Fakultas Hukum dengan Program Studi Hukum dan Diploma Kesehatan dengan Program Studi D3 Kebidanan dan D3 Farmasi berdiri pada tanggal 5 September 2007 dengan ijin operasional dari Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2657/D/T/2007

Perkembangan program studi yang ada di UMMAT disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang ada. Pada tahun 2020 berdiri Pascasarjana dengan Program Studi Magister Hukum SK No 1208/M/2020. Kemudian berkembang pada tahun 2021, program Studi Magister Ilmu Lingkungan dengan SK No 97/E/2021, dan program Studi Magister Pendidikan Dasar. Sehingga sampai saat ini UMMAT memiliki 7 fakultas dengan 4 Program Studi jenjang D3, 25 program studi jenjang S1, 2 program studi jenjang profesi dan 3 program studi jenjang S2.

Akreditasi Program Studi di UMMAT masih didominasi dengan program studi akreditasi B sebanyak 17 prodi. Pencapaian pada tahun 2022 terdapat 2 program studi dengan akreditasi Baik Sekali dan 1 program studi PGMI akreditasi Unggul dari LAMDIK. Terdapat juga 1 program studi akreditasi A yaitu PPKN yang tahun ini akan melakukan reakreditasi.



Gambar 1.1 Status Akrditasi Program Studi di Lingkup UMMAT

Tabel 1.1 Sebaran Prodi pada masing-masing Fakultas di UMMAT

No	Fakultas	Prodi
1	Teknik	Teknik Sipil
2		Perencanaan Wilayah dan Kota
3		D3 Teknik Pertambangan
4		Teknik Pertambangan
5		Sistem dan Teknologi Informasi
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8		Pendidikan Bahasa Inggris
9		Pendidikan Guru Sekolah Dasar
10		Pendidikan Sejarah
11		Pendidikan Geografi
12		Pendidikan Matematika
13		Pendidikan Fisika
14		Pendidikan Profesi Guru
15	Kesehatan	D3 Farmasi
16		Kebidanan
17		Farmasi
18		Pendidikan Profesi Bidan
19	Pertanian	Teknik Pertanian
20		Teknologi Hasil Pertanian
21	Hukum	Hukum
22	Agama Islam	Pendidikan Bahasa Arab
23		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
24		Ekonomi Syariah
25		Komunikasi dan Penyiaran Islam
26	Ilmu Sosial dan Politik	Ilmu Administrasi Bisnis
27		Ilmu Administrasi Publik
28		Ilmu Pemerintahan
29		D3 Perpustakaan
30		Perpustakaan dan Sains Informasi
31	Pascasarjana	Magister Hukum
32		Magister Ilmu Lingkungan
33		Magister Pendidikan Dasar

UMMAT terus mengalami perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika UMMAT bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Adapun periode kepemimpinan di UMMAT sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. H. Anwar Ikraman (1980-1983)
2. H. Idrus (Rektorium 1984-1987)
3. Prof. Drs. H. Abdul Karim Sahidu (1988-1991)
4. K. H. Dimiyati Solihan (1992-1995)
5. H. Agusfian Wahab, SH (1996-1999)
6. Ir. H. Suharto Tjitrohardjono (2000-2003)
7. Prof. Dr. H. Baharuddin AB, MS (2004-2005)
8. Dr. Ir. Imam Hidayat, M.Ag, Cp. (Pj. Rektor 2006)

9. Drs. H. Syamsuddin Anwar (Pj. Rektor 2007)
10. H. Agusfian Wahab, SH (2008-2009)
11. Drs. H. Lalu Mudjithahid (2010)
12. Drs. H. Mustamin H. Idri, MS (2011 – 2018)
13. Dr. H. Arsyad Abd. Ghani, M.Pd (2018– 2022)
14. Drs. Abdul Wahab, MA. (2022– 2026)

1.2 Landasan Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Catur Dharma perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Renstra ini merupakan rencana pengembangan UMMAT tahun 2023-2028 yang akan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat Fakultas, Lembaga, Badan, UPT dan unit satuan pelaksana akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Renstra didasarkan pada visi universitas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan *tren* (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan UMMAT terletak pada aspek strategis pengelolaan dan pengembangan catur darma perguruan tinggi. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan dan pengajaran, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen pengelolaan universitas, meliputi tata pamong, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kerjasama, dan (4) Al Islam Kemuhammadiyah. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan UMMAT dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan universitas.

Renstra ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan universitas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini digunakan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan universitas sehingga memerlukan komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen universitas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat Universitas yang mewakili unsur-unsur manajemen universitas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan universitas, Renstra UMMAT perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat unit kerja, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen universitas.

1.3 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Mataram 2023-2028 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS
8. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi Pada Lembaga Akreditasi Mandiri
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi
14. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
15. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
16. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-48 tahun 2022 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
17. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
18. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
19. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV- B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
20. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 0002/KTN/1.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.
21. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2008 - 2028;
22. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2022-2026.

1.4 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) berazaskan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. **Visi Universitas Muhammadiyah Mataram** adalah **"MENJADI UNIVERSITAS ISLAMI, MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN ASEAN PADA TAHUN 2028"**

Misi Universitas Muhammadiyah Mataram mendukung pembangunan Indonesia yang berkembang melalui Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta

kerjasama berdasarkan nilai-nilai Islam. Usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan misi adalah:

- a. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan yang Islami sehingga terbentuk insan sivitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam suasana kampus yang Islami
- b. Menyelenggarakan caturdharma perguruan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat atau pengguna luaran pendidikan tinggi
- c. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mandiri dan mampu berdaya saing di kawasan ASEAN.
- d. Mengelola universitas yang profesional, akuntabel dan amanah
- e. Mengelola pendidikan tinggi dengan prinsip *Good University Governance*
- f. Membangun kerjasama, baik di tingkat regional, nasional dan internasional yang saling menguntungkan.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Mataram adalah:

- a. Menghasilkan lulusan sarjana muslim yang profesional, kreatif, inovatif dan menguasai ipteks dalam rangka terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- b. Terwujudnya keunggulan institusi dan program studi dalam peringkat nilai akreditasi, pengembangan ipteks dan kemampuan daya saing lulusan.
- c. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional terutama dalam pengembangan ipteks dan riset.
- d. Terbangunnya infrastruktur dan ketersediaan media pembelajaran yang memadai untuk kelancaran penyelenggaraan Caturdharma Perguruan Tinggi.
- e. Terintegrasinya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola perguruan tinggi

Sasaran Universitas Muhammadiyah Mataram, adalah:

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing di Kawasan ASEAN.
- b. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- c. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- d. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Mataram
- e. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memajukan peradaban Islam.

1.5 Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Mataram dan disusun ke dalam Renstra sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

- 1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat spesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
- 2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun

kualitatif.

- 3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
- 4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
- 5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra Universitas Muhammadiyah Mataram dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :

- a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS);
- b. IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sesuai KEPMENDIKBUDRI NO 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
- d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2018-2022 dan Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2022-2026 yang beririsan dengan poin a, b dan c.

2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :

- a. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
- b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
- c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d;
- d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.

3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)

Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Mataram untuk diimplementasikan di Lembaga dan unit kerja masing-masing.



BAB II KONDISI INSTITUSI

2.1. KONDISI INTERNAL

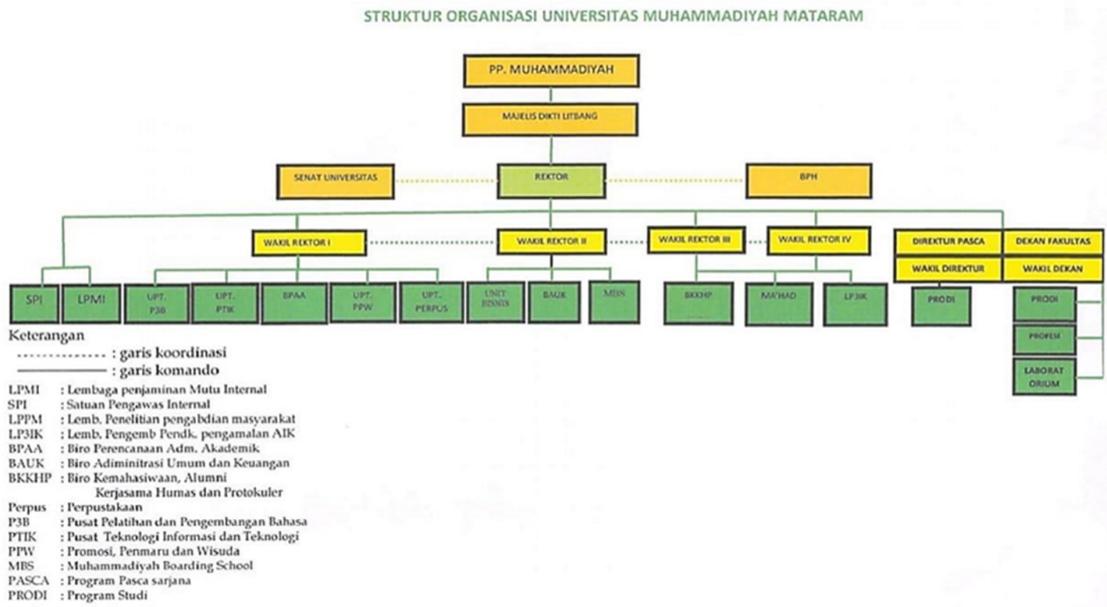
Kondisi internal UMMAT selama beberapa tahun terakhir dalam bidang Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Al-Islam Kemuhammadiyahian dapat diuraikan sebagai berikut.

2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Struktur organisasi UMMAT berdasarkan Buku Standar Tata Kerja Organisasi UMMAT dapat dilihat pada gambar berikut. Sejak tahun 2022 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan AIK yang pada awalnya digabung dipisah menjadi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan AIK. Pemisahan ini dilakukan untuk lebih memfokuskan pengembangan dalam tata kelola UMMAT (gambar 2.1 Struktur Organisasi UMMAT).

Prinsip-prinsip tata kelola UMMAT menjamin terselenggaranya praktik-praktik baik (*good practices*) berdasarkan Peraturan Rektor UMMAT No 17/PRN/II.3.AU/A/2022 tentang Revisi Peraturan Rektor No: 02/PRN/II.3.AU/2021 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi UMMAT, yaitu:

- a. Transparansi, yaitu mengikuti asas keterbukaan agar informasi mengenai UMMAT secara langsung dapat diterima bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Akuntabilitas, yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada UMMAT dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik
- c. Responsibilitas, yaitu kesesuaian pengelolaan UMMAT terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat
- d. Keadilan, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder UMMAT yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Kemandirian, yaitu keadaan pengelolaan UMMAT tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan organisasi maupun peraturan perundang-undangan.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UMMAT

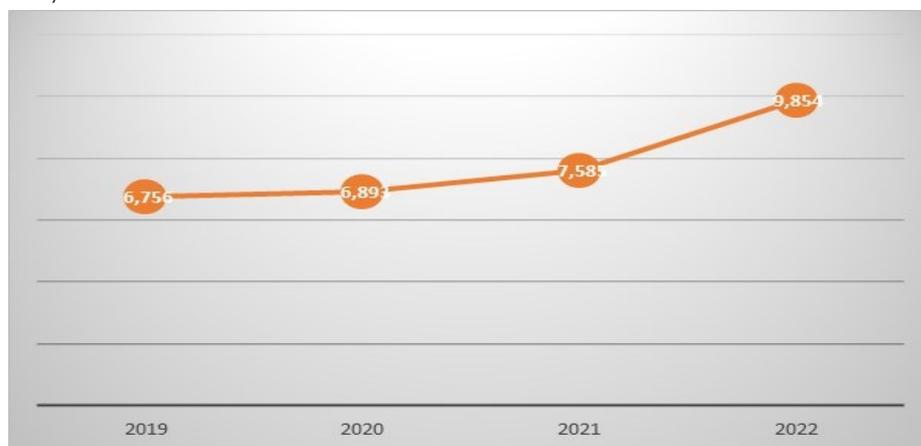
2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa UMMAT pada tahun 2022 sebanyak 9.854 orang jumlah ini meningkat dari data tahun sebelumnya. Meskipun pada masa pandemi jumlah mahasiswa UMMAT tidak mengalami penurunan bahkan di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,02%. Berikut merupakan perkembangan jumlah mahasiswa di UMMAT sejak tahun 2019. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa yang diterima di UMMAT dan mahasiswa aktif di UMMAT sejak tahun 2017.

Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa UMMAT

TAHUN AKEDEMIK	DAYA TAMPUNG	JUMLAH CALON MAHASISWA		JUMLAH MAHASISWA BARU		JUMLAH MAHASISWA	
		PENDAFTAR	LULUS SELEKSI	REGULER	TRANSFER	REGULER	TRANSFER
2019	1.795	3.188	1.626	1.372	34	6.564	192
2020	1.755	6.654	1.668	1.609	37	6.664	229
2021	2.194	3.130	2.149	2.143	55	7.301	284
2022	2.194	3.700	2.450	2.225	22	9.548	306

Sumber: BPWA, 2022



Gambar 2. 2 Perkembangan Mahasiswa UMMAT

UMMAT memiliki unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebesar 42%. Adapun jenis UKM di UMMAT antara lain: UKM Sasentra, UKM Mapala, Hizbul Wathon, UKM Komunitas Relawan, UKM Menwa, Tapak Suci, UKM Musik, UKM Kop Sukarela PMI, UKM Bola dan UKM Dimensi. Prestasi mahasiswa UMMAT setiap tahunnya selalu ada baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Prestasi tertinggi adalah pencapaian mahasiswa sebagai juara I Lomba Kejuaraan Pencak Silat Championship Internasional di Bali. Selain itu prestasi mahasiswa tingkat nasional antara lain dalam: Lomba Karya Tulis Ilmiah, Lomba dalam Rangka Konferensi Ilmiah dan Ikatan Mahasiswa Diplomasi Famasi Indonesia, Lomba Qiroah Putri, Lomba Baca Puisi dalam PSM PTMA, Lomba Debat Konstitusi daerah NTB dan NTT, Kejuaraan Pencak Silat Bekasi *Open Challenge* IV Dewasa Putra dan Dewasa Putri serta berbagai lomba lainnya. Selain itu prestasi yang diraih pada tingkat nasional adalah berhasilnya mahasiswa UMMAT mendapatkan hibah pendanaan PKM setiap tahunnya dan PPK Ormawa pada tahun 2021 dan 2022 yang diadakan oleh Kemendikbud.

Tabel 2. 2 Jumlah Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jumlah Prestasi	Internasional	Nasional	Lokal
2018	27	-	6	21
2019	53	1	13	39
2020	43	3	36	4

Sumber: BKKHP, 2022

Secara kuantitas prestasi mahasiswa UMMAT masih sangat sedikit terutama di bidang internasional. Pada tahun 2020 secara keseluruhan jumlah prestasi mahasiswa hanya 0,64% dari jumlah mahasiswa sedangkan. Jumlah ini harus ditingkatkan untuk tahun berikutnya sehingga mampu memenuhi standar IKU dan IKT aspek kemahasiswaan.

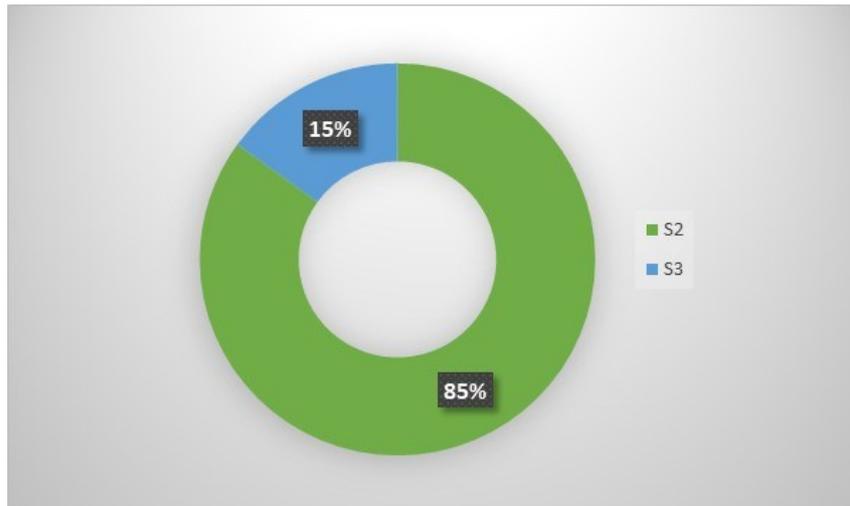
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Jumlah total dosen di UMMAT pada tahun terakhir sebanyak 313 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebesar 84,98%. Untuk dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 15,01%. Jumlah ini kedepannya perlu ditambah agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

Tabel 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional Dosen			
			S2	S3	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300	Lektor Kepala
1	Tetap	156	124	32	22	99	30	11
2	Kontrak	97	95	2	53	24	2	0
3	DPK	16	7	9	0	4	3	6
4	Perjanjian Kerja	1	1	0	0	0	0	0
5	LB	43	39	4	18	0	1	0
	Total	313	266	47	93	127	36	17

Sumber: BPAA, 2022



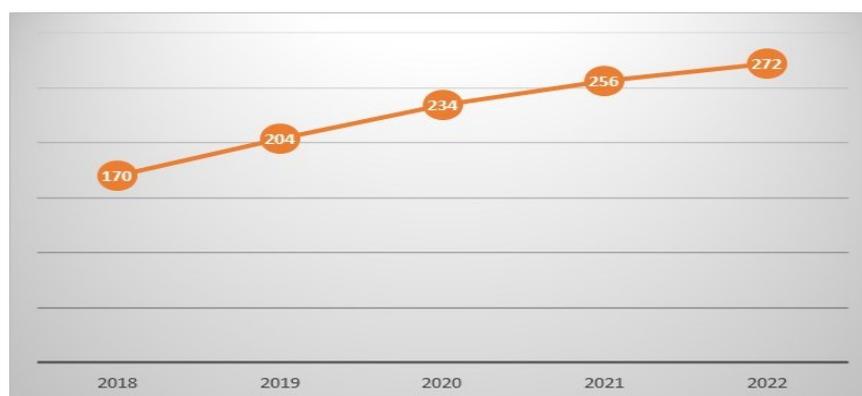
Gambar 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional sebanyak 86,90% sisanya sebanyak 13,10% dosen masih belum memiliki jabatan fungsional. Untuk jabatan fungsional didominasi oleh Lektor sebanyak 61% dan dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala hanya 6%. Namun secara kuantitatifnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional setiap tahunnya mengalami peningkatan.

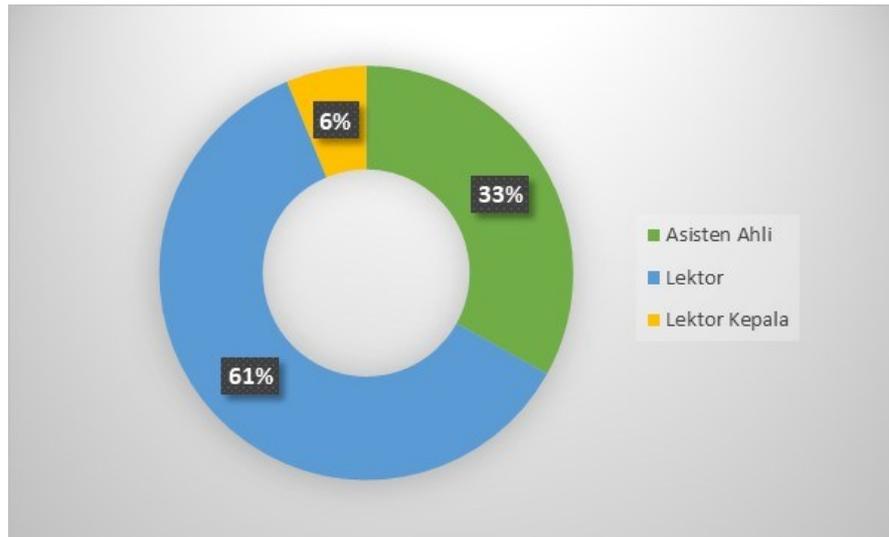
Tabel 2. 4 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Tahun	Serdos	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
2018	145	53	109	8
2019	158	67	129	8
2020	170	80	146	8
2021	181	91	156	9
2022	193	90	165	17

Sumber: BAUK, 2022



Gambar 2. 4 Perkembangan Dosen Yang Telah Memiliki Jabatan Fungsional



Gambar 2. 5 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

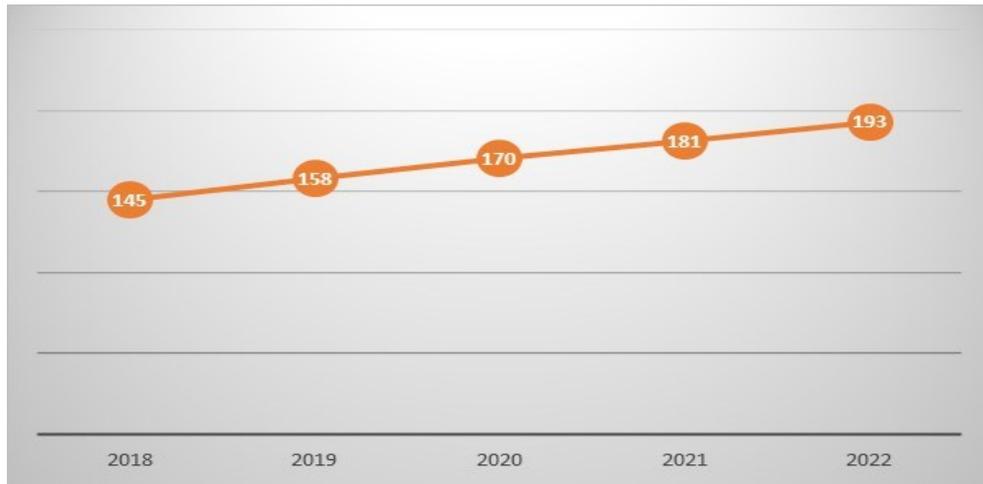
Jumlah dosen dengan jabatan fungsional terbanyak berada di FKIP dan Fisipol masing-masing 87 dan 49 dosen. Jumlah ini perlu ditingkatkan sehingga seluruh dosen di UMMAT memiliki jabatan fungsional.

Tabel 2. 5 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional per Fakultas

Fakultas	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
FKIP	25	57	5
FISIPOL	22	25	2
FAPERTA	5	9	2
FATEK	10	20	3
FIK	10	18	0
FIH	4	15	1
FAI	14	12	0
PASCASARJANA	0	9	4
Jumlah	90	165	17

Sumber: BPAA, 2022

Jumlah dosen yang telah tersertifikasi hingga tahun 2022 sebanyak 193 orang. Jumlah dosen tersertifikasi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berikut merupakan perkembangan jumlah dosen tersertifikasi di UMMAT sejak tahun 2018 sampai tahun 2022..



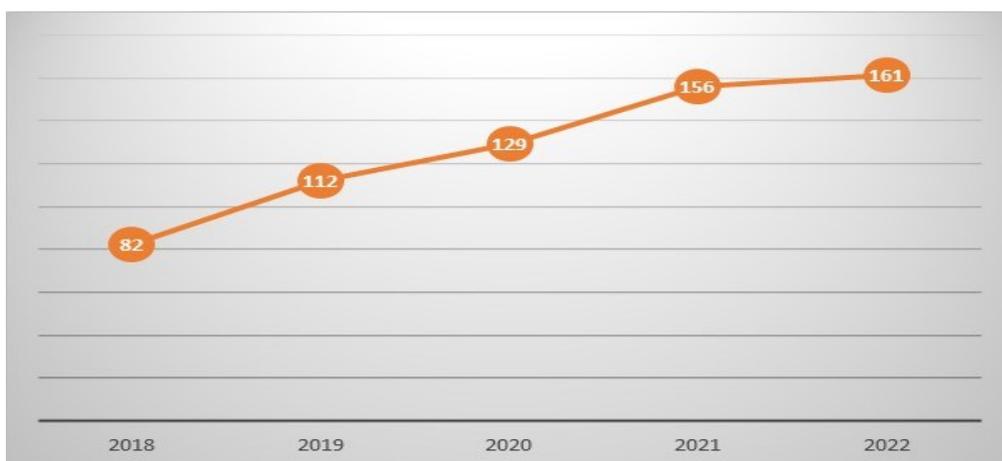
Gambar 2. 6 Perkembangan Dosen yang Telah Tersertifikasi

Jumlah tenaga kependidikan UMMAT sebanyak 161 orang jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 82 orang pada tahun 2018. Status kepegawaian dari tenaga kependidikan didominasi oleh tenaga lepas dan hanya 59 orang yang merupakan tenaga kependidikan dengan status pegawai tetap. Berikut merupakan data perkembangan jumlah tenaga pendidik di UMMAT sejak tahun 2018-2022.

Tabel 2. 6 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan di UMMAT

No	Status Kepegawaian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tetap	43	44	59	59	59
2	Kontrak	32	19	33	32	40
3	Lepas	7	49	37	65	62
Total		82	112	129	156	161

Sumber: BAUK, 2022



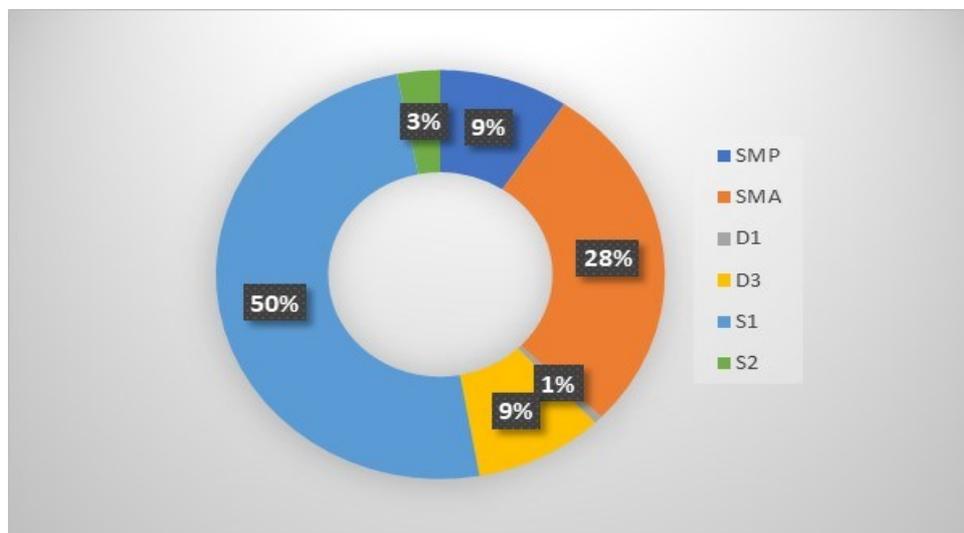
Gambar 2. 7 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan

Kualifikasi tingkat pendidikan tenaga kependidikan dominasi adalah Sarjana sebanyak 50%, kualifikasi SMA 28% dan D3 serta SMP masing-masing sebanyak 9%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 7 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tahun	SMP	SMA	D1	D3	S1	S2
2018	10	37	1	12	21	1
2019	5	53	2	10	38	4
2020	13	44	1	13	54	4
2021	18	51	1	15	67	4
2022	15	45	1	15	80	5

Sumber: BAUK, 2022



Gambar 2. 8 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

2.1.4 Kondisi Keuangan

Sumber keuangan UMMAT sebagian besar berasal dari mahasiswa. Saat ini UMMAT sedang mengembangkan usaha untuk mencari sumber-sumber pendapata baru di antaranya melalui : UPT Bisnis, Klinik Pratama, Rumah Sakit Muhammadiyah yang sedang dikembangkan di Lombok Timur, dan Muhammadiyah *Boarding School*. Adapun kondisi keuangan pendapatan UMMAT pada tahun 2021 dan 2022.

Tabel 2. 8 Kondisi Sumber Pendanaan UMMAT tahun 2021 dan 2022

Sumber Pendanaan	Tahun	
	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan dari Mahasiswa	47,476,694,435	54,763,384,996
Pendapatan dari luar Mahasiswa (hibah, sewa dan bagi hasil)	633,575,000	1,379,095,000
Jumlah	48,110,269,435	56,142,479,996

Sumber: BAUK, 2022

Tabel 2. 9 Kondisi Perkembangan Pendapatan UMMAT

Uraian	Jumlah								
	Tahun 2018	Perubahan	Tahun 2019	Perubahan	Tahun 2020	Perubahan	Tahun 2021	Perubahan	Tahun 2022
Pendapatan Pendidikan	29,294,484,430	1,455,631,145	30,750,115,575	5,051,816,477	35,801,932,052	5,381,285,285	41,183,217,337	16,590,173,469	57,773,390,806
Pendapatan Lainnya	644,884,515	4,180,511,511	4,825,396,026	(2,021,744,984)	2,803,651,043	-702,529,792	2,101,121,251	906,593,033	3,007,714,284
Jumlah Pendapatan	29,939,368,945	5,636,142,656	35,575,511,601	3,030,071,493	38,605,583,095	4,678,755,493	43,284,338,588	17,496,766,502	60,781,105,090

Sumber: BAUK, 2022



Gambar 2. 9 Perkembangan Pendapatan UMMAT

2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi sarana prasarana pendukung proses pembelajaran, pelayanan kemahasiswaan, dosen dan tenaga kependidikan di UMMAT antara lain: ruang perpustakaan modern yang dilengkapi dengan system pelayanan digital, buku referensi nasional dan internasional, e-book dan ruang baca yang nyaman dan instagramable. Selain itu untuk sarana prasarana penunjang lainnya berupa lapangan olahraga, klinik, secretariat UKM, ruang laboratorium Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan yang tidak kalah pentingnya adalah mimbar akademik yang dapat digunakan oleh setiap mahasiswa.



Gambar 2. 10 Sarana Prasarana Pembelajaran di UMMAT

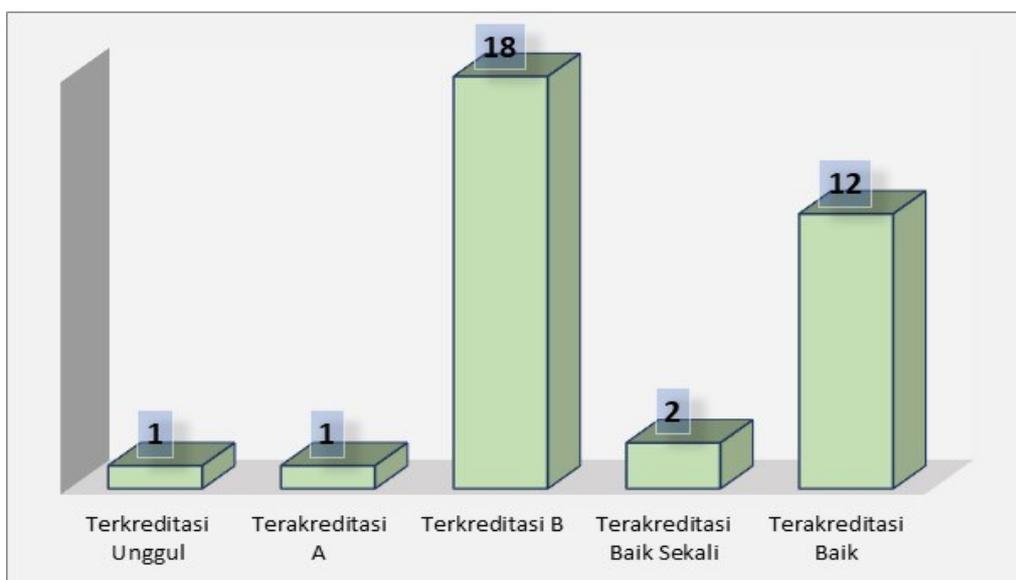
2.1.6 Kondisi Pendidikan

Jumlah seluruh program studi yang ada di UMMAT sebanyak 33 prodi dengan 1 prodi terakreditasi A yaitu S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sebanyak 21 prodi telah terakreditasi B dan 9 prodi telah terakreditasi Baik. Terdapat 2 prodi yang sedang proses untuk pengajuan akreditasi yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru.

Tabel 2. 10 Akreditasi Program Studi di UMMAT

Status Terakreditasi	S2	S1	D3	Profesi
Terkreditasi A	-	1	-	-
Terakreditasi Unggul	-	1	-	-
Terkreditasi B	-	15	2	-
Terakreditasi Baik Sekali	-	2	-	-
Terakreditasi Baik	3	6	1	2
Jumlah	3	25	3	2

Sumber: LPMI, 2022



Gambar 2. 11 Jumlah Program Studi Berdasarkan Tingkat Akreditasinya

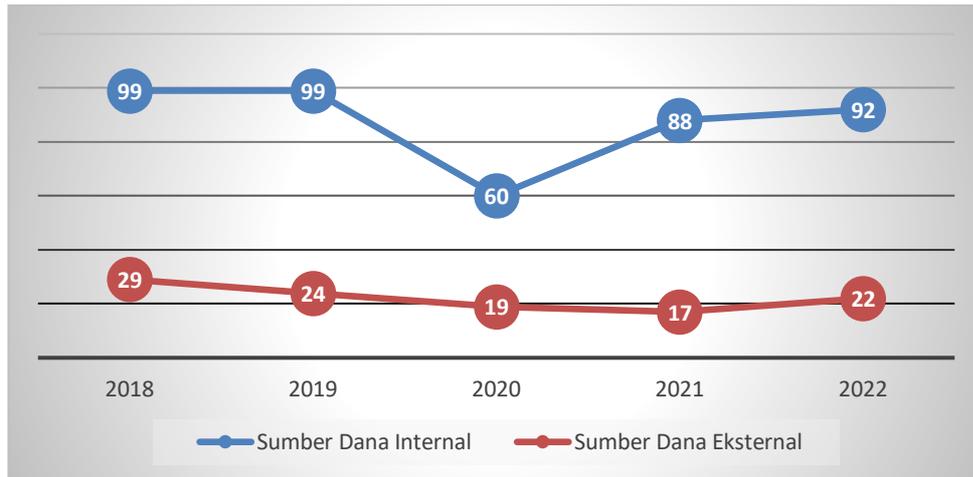
2.1.7 Kondisi Penelitian

Untuk kegiatan penelitian dosen berdasarkan data yang diperoleh dari LPPM UMMAT baru bersumber dari internal UMMAT dan dari nasional yaitu berasal dari KEMENDIKBUD. Sedangkan dana penelitian yang berasal dari internasional masih belum dapat diperoleh. Secara jumlah kuantitatif penelitian yang diperoleh oleh dosen UMMAT mengalami penurunan sehingga kedepannya memerlukan strategi untuk meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh baik dari sumber dana internal, nasional maupun internasional.

Tabel 2. 11 Jumlah Penelitian Yang Dibiayai

Sumber Pendanaan	2018	2019	2020	2021	2022
Kemendikbud	29	16	9	5	6
Hibah RisetMU	-	4	6	4	8
Penelitian Internal					
a. Hibah doktor	0	0	7	26	26
b. Hibah Kompetitif	99	99	53	54	54
c. Hibah AIK	0	0	0	8	12
Hibah eksternal selain dari Kemendikbudan RisetMU	0	4	4	8	8

Sumber: LPPM, 2022



Gambar 2. 12 Jumlah Penelitian di UMMAT

Untuk data luaran atau publikasi dosen UMMAT terdiri dari: publikasi pada jurnla nasional tidak terakreditasi, junal nasional terakreditasi, junal internasional bereputasi dan HKI. Adapun perkembangan setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 12 Jumlah Publikasi Dosen UMMAT

Luaran	2018	2019	2020	2021	2022
Internasional Berputasi	27	29	61	42	64
Nasional Terakreditasi	193	199	207	183	164
Nasional Tidak Terakreditasi	115	83	112	122	67
HKI	28	18	3	5	29
Paten					1

Sumber: LPPM, 2022

2.1.8 Kondisi Pengabdian

Kegiatan pengabdian UMMAT bersumber dari dana internal dan eksternal. Jumlah pengabdian ini relative sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan dosen di UMMAT sebanyak 313 orang. Sehingga perlu adanya strategi peningkatan jumlah pengabdian yang dilakukan oleh dosen UMMAT.

Tabel 2. 13 Jumlah Pengabdian Yang Dibiayai

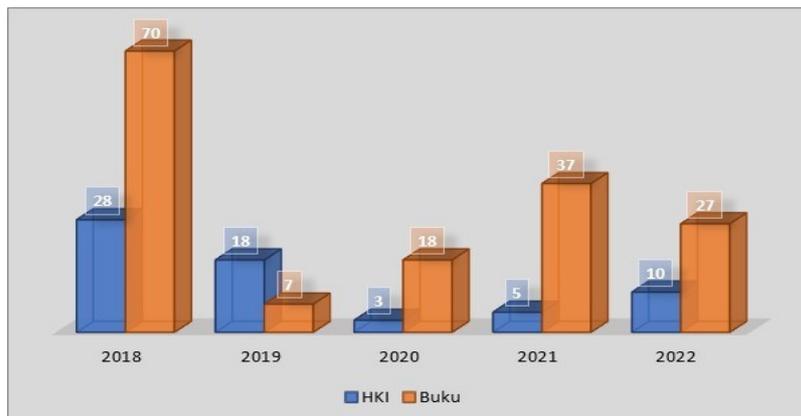
Sumber Pendanaan	2018	2019	2020	2021	2022
Pengabdian Dosen Biaya Internal Ummat	46	96	1	54	55
Hibah Kompetitif Dosen Nasional	-	4	6	8	7
Pengabdian Persyarikatan	0	0	0	1	5
Pengabdian Mandiri	0	0	4	7	8

Sumber: LPPM, 2022

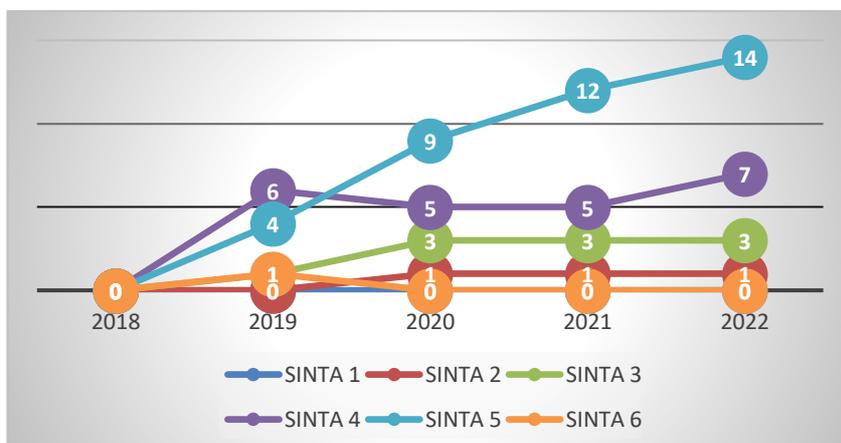
Hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan didesiminasikan dalam berbagai bentuk luaran publikasi berupa Jurnal Nasional, Jurnal Internasional, Seminar Nasional, Seminar Internasional, Buku teks dan referensi, serta HKI. Saat ini UMMAT memiliki 48 Jurnal dengan 25 jurnal telah terakreditasi dan 23 jurnal belum terakreditasi. Sebanyak 1 jurnal yang dikelola UMMAT telah terakreditasi sinta 2, jurnal yang terakreditasi sinta 3 sebanyak 3 buah, 5 jurnal terakreditasi sinta 4 dan 14 jurnal telah terakreditasi sinta 5.



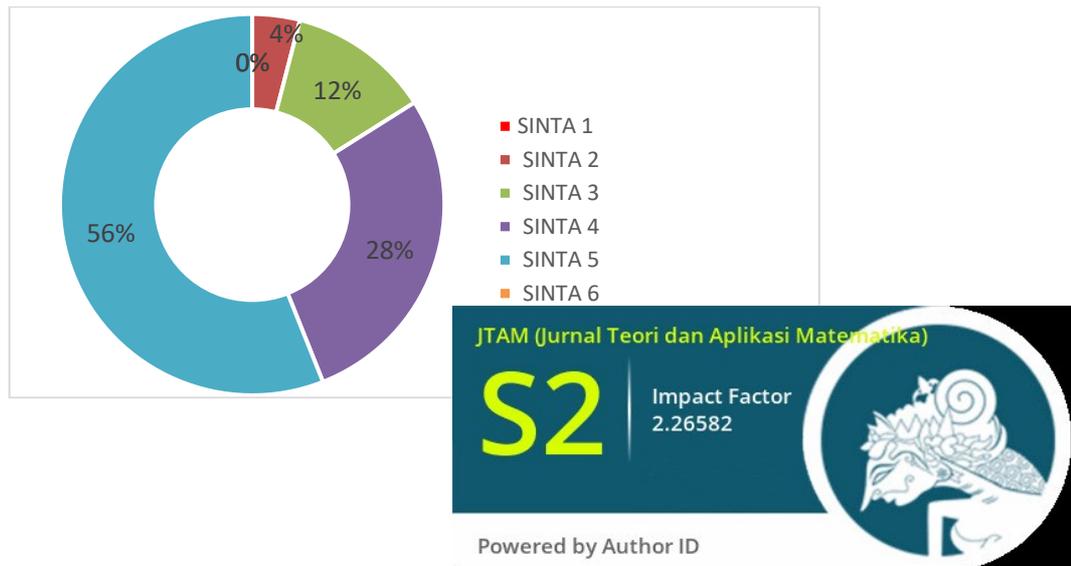
Gambar 2. 13 Perkembangan Publikasi Dosen UMMAT



Gambar 2. 14 Perkembangan HKI dan Jumlah Buku Yang dihasilkan Dosen UMMAT



Gambar 2. 15 Perkembangan Akreditasi Jurnal yang dikelola UMMAT



Gambar 2. 16 Persentase Akreditasi Jurnal UMMAT

2.1.9 Kondisi AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan

Capaian pelaksanaan standar AIK tahun 2018 – 2022 melalui Lembaga Pengkajian, Pengembangan dan Pengalaman AI-Islam dan Kemuhammadiyahahan (LP3IK) meliputi standar mutu AIK bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian dan pengabdian AIK, serta pembinaan AIK bagi SDM UMMAT. Pada standar pendidikan dan pengajaran AIK teridentifikasi ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam kurikulum AIK yang diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan menggunakan model serial, Artinya mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; AI-Islam I (Aqidah) pada semester 1, AI-Islam II (Ibadah) pada semester 2, AI-Islam III (Akhlak) pada semester 3 dan Kemuhammadiyahahan pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyahahan ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.

Pelaksanaan standar mutu AIK berikutnya adalah pelaksanaan penelitian dan pengabdian berbasis AIK. Pada tahun 2018-2022, 10% dari dana hibah penelitian dan pengabdian UMMAT diperuntukkan bagi penelitian dan pengabdian AIK. Dana tersebut disalurkan dalam skim khusus untuk AIK dan diperuntukkan bagi dosen AIK yang mengajukan proposal penelitian/pengabdian AIK dan dinyatakan Lulus oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UMMAT. Luaran minimal penelitian dan pengabdian tersebut berupa artikel jurnal yang dipublikasikan melalui jurnal nasional bereputasi baik internal maupun eksternal UMMAT. Selanjutnya Pelaksanaan standar AIK terkait pembinaan SDM civitas akademika UMMAT dijabarkan dalam berbagai program yang meliputi:Kultum Tematik Integralistik setiap hari senin s/d kamis ba'da sholat zhuhur, Ka-JiMu

(kajian Islam dan Kemuhammadiyah) setiap Hari Sabtu Subuh 2 pekan sekali yang didahului dengan kegiatan sholat subuh berjamaah, Kaji-Mu spesial perempuan Setiap hari Jumat 2 pekan sekali, sertifikasi baca dan hafal Al-Qurán bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, Baitul Arqom bagi Mahasiswa, Dosen, Pegawai dan Pimpinan UMMAT yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dan peningkatan kapasitas dosen AIK sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM AIK di UMMAT. Selain kegiatan pembinaan-pembinaan tersebut LP3IK UMMAT Juga melaksanakan pembinaan AIK Khusus di bulan Ramadhan, Hari raya idul fitri dan idul adha dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan spritual yang kondusif bagi civitas akademika UMMAT. Selain itu upaya Islamisasi kampus UMMAT juga dilakukan melalui kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok bagi semua civitas akademika (Mahasiswa, pegawai, dosen maupun pimpina) di kampus UMMAT. Secara rinci capaian pelaksanaan dan pengembangan AIK di lingkungan kampus UMMAT adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-Quran dan As-Sunnah dalam perspektif Manhaj Tarjih Muhammadiyah bagi civitas akademika. Tingkat capaian pelaksanaan program pengkajian dan pengamalan Islam melalui kegiatan KajiMu dan kultum berada pada 75 persen tingkat kehadiran civitas akademika.
2. Baitul Arqam bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, dan pimpinan. Pelaksanaan Baitul Arqam bagi mahasiswa dosen, pegawai dan pimpinan sudah berjalan secara berkelanjutan pada setiap tahun dengan mengikuti sistem perkaderan yang telah ditetapkan oleh PP Muhammadiyah. Dengan demikian meskipun pelaksanaan Baitul Arqam belum sepenuhnya memenuhi standar kecukupan target pelaksanaan Baitul arqam namun terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kwantitas dan kwalitas program dari tahun ke tahun.



Gambar 2. 17 Baitul Arqom Mahasiswa



Gambar 2. 18 Baitul Arqom Pimpinan

3. Sertifikasi Al-Quran bagi mahasiswa, karyawan dan dosen. Pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an sudah berjalan secara berkelanjutan setiap tahun akademik, UMMAT melalui LP3IK senantiasa berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas program ini, dimasa pandemi Covid 19 sertifikasi baca Al-Quran diadakan secara Virtual dengan memanfaatkan Zoom, Fb, Youtube, dan WA. Selain itu, sertifikasi baca Al-Qurán bagi dosen dan pegawai UMMAT diadakan sampai ke tahap sertifikasi hafalan Al-Quran dan dijadikan sebagai syarat perpanjangan kontrak maupun kenaikan jabatan bagi dosen dan pegawai UMMAT.
4. Pendidikan dan pengajaran AIK. mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; Al-Islam I (Aqidah) pada semester 1, AL-Islam II (Ibadah) pada semester 2, Al-Islam III (Akhlak) pada semester 3 dan Kemuhammadiyah pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyah ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.
5. Islamisasi kampus. Program islamisasi kampus terdiri dari kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok. Sampai saat ini, program tersebut baru terlaksana pada upaya pembentukan lingkungan dengan cara menyebarkan informasi melalui media dan spanduk di beberapa titik kampus UMMAT, dan penyusunan buku pedoman implementasi islamisasi kampus disertai dengan pemberlakuan aturan-aturan kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun pada tataran mahasiswa Islamisasi kampus dilakukan dengan memberikan kewajiban berbusana muslim saat berada dilingkungan kampus disertai dengan usaha-usaha pembinaan dan bimbingan keagamaan melalui perkuliahan AIK agar para mahasiswa/I sadar akan bahaya dan keharaman rokok dan kewajiban menutup aurat/berbusana Islami bagi setiap muslim.
6. Kaderisasi muballigh mahasiswa UMMAT. Program ini adalah program beasiswa untuk mahasiswa potensial yang difokuskan kepada hafalan Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman guna menyiapkan kader muballigh sekaligus Imam dan pembimbing Al-Qurán dikalangan Muhammadiyah. Hasil program pembinaan mahasiswa melalui kaderisasi Mubaligh mahasiswa saat ini mampu melahirkan mahasiswa yang telah hafal 5-11 juz Al-Quran disertai dengan pendalaman HPT dan kemampuan menyampaikannya diforum terbuka seperti KULTUM
7. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari sabtu subuh. Kegiatan tersebut merupakan upaya internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan. Kegiatan diawali dengan sholat subuh berjamaah, lalu kajian dan diskusi AIK dan ditutup dengan sholat isyroq dan sarapan pagi bersama seluruh civitas akademika UMMAT sehingga kegiatan ini juga dapat menjadi sarana mrekatkan silaturahmi antar warga UMMAT.

8. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) spesial perempuan yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari Jum'at ba'da Jum'at di Masjid AL-Khoory Kampus UMMAT. Kegiatan tersebut merupayakan upaya internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan perempuan di Lingkungan UMMAT.
9. Diskusi Ketarjihan dan Pembinaan Dosen AIK. Program ini bertujuan untuk memberikan upgrading skill kepada dosen-dosen AIK sekaligus menjadi media FGD untuk membahas isu-isu aktual keagamaan yang berkembang di UMMAT secara khusus dan di NTB secara umum.
10. Kemah Dakwah, Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan AIK untuk ortom di lingkungan UMMAT. Peserta dalam kegiatan ini adalah Mhasiswa/i pengurus dan anggota IMM, HW, Tapak Suci di lingkungan UMMAT. Kegiatan ini didesain untuk internalisasi nilai ibadah, sekaigus membentuk jiwa kepemimpinan, kebersamaan, akhlak, dan loyalitas terhadap almamter UMMAT serta persyarikatan Muhammadiyah.

2.2. KONDISI EKSTERNAL

Kondisi eksternal UMMAT dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi UMMAT ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

2.2.1 Makro

a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan UMMAT.

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuanteknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orangtua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan

menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNi dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai berikut:

1) Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.

Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah

2) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.

Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan matakuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan UMMAT dan disahkan oleh pimpinan UMMAT, mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

3) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.

Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100. Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari UMMAT. Perusahaan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.

4) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.

Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.

5) Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.

Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (*annual, binear*), Penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi.

6) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.

Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.

7) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.

Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.

8) Program Studi Berstandar Internasional.

Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

d) Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), *adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill*, himbauan pingkatan *skill* Bahasa Inggris dan IT. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

e) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*big data*), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

f) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Universitas Muhammadiyah Mataram berdasarkan laman resmi <https://www.4icu.org/> yang di update tanggal 20 September 2022 dengan peringkat 224 tingkat negara dan 8.862 tingkat dunia dan urutan ke 3 di Provinsi NTB dari 14 perguruan tinggi. Dalam laman resmi berbeda yaitu <https://edurank.org/> dengan update data yang sama Universitas Muhammadiyah Mataram berada di urutan 3 dari 9 universitas yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat setelah Universitas Mataram dan Universitas Hamzanwadi. UMMAT urutan ke 10.411 di dunia dari 14.131 perguruan tinggi, urutan 4.198 di tingkat asia dari 5.830 perguruan tinggi dan urutan ke 272 dari 562 perguruan tinggi di Indoensia.



Universitas Muhammadiyah Mataram

country rank **224**

world rank **8862**

Gambar 2. 19 Peringkat UMMAT berdasarkan <https://www.4icu.org/>



#**10411** of 14,131
In [the World](#)

#**4189** of 5,830
In [Asia](#)

#**272** of 562
In [Indonesia](#)

#**3** of 9
In [Mataram](#)

Gambar 2. 20 Peringkat UMMAT berdasarkan <https://edurank.org/>

BAB III
INDIKATOR CAPAIAN KINERJA UMMAT

No Urut	No Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	1	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.1	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%	Universitas	Dokumen	50% RENSTRA dan RENOP ke arah berdayasaing ASEAN dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten)	60%	70%	80%	90%	100%	100%
2	2	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKT 1.1	Rumusan visi memiliki komponen: kelogisan, target terukur yang akan dicapai, kurun waktu, dan jangkauan tempat.	100%	Universitas	Dokumen	100% Dokumen VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	3	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	Universitas	Dokumen	100% Dokumen VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	1	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi serta mitigasi potensi risiko	100%	Universitas	Dokumen	20% yang sudah tersedia Dokumen Struktur Organisasi Belum tersedia SOP, K3, dokumen mitigasi bencana)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
5	2	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.2	Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi	100%	Universitas	Dokumen	100% tersedia dokumen kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen, tendik dan mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No Urut	No Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
6	3	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	Universitas	Dokumen	100% tersedia dokumen struktur organisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	4	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.4	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%	Universitas	Dokumen Good Governance	30% tersedia SK Studi Lanjut, SK <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Belum tersedia Dokumen Laporan Kinerja Pimpinan secara rutin, hasil monev kinerja pimpinan dan tindak lanjut monev yang dipublikasikan secara elektronik/web)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
8	5	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.5	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	Universitas	Unit Lembaga Kode Etik	100% tersedia lembaga kode etik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	6	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.6	Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	100%	Universitas	Dokumen	100% tersedia dokumen statuta	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	7	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.7	Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi,	100%	Universitas	Dokumen	30% tersedia dokumen struktur organisasi dan rapat rutin pimpinan serta stakholder. yang	40%	60%	70%	80%	90%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.				belum tersedia dokumen laporan kinerja pimpinan.						
11	8	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.8	Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	100%	Universi tas	Doku men	30% belum tersedianya dokkumen monitoring evaluasi kinerja pimpinan, tindak lanjut hasil monev kinerja pimpinan	40%	60%	70%	80%	90%	100%
12	9	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.9	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup aspek sebagai berikut: perencanaan (<i>planning</i>), Pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	100%	Universi tas	Doku men	30% belum tersedianya SOP perekrutan SDM, dokumen laporan penerimaan SDM, monev, tindaklanjut dan publikasi hasilnya	40%	60%	70%	80%	90%	100%
13	10	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.10	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	Universi tas	Doku men	40% dokumen pedoman pengelolaan belum dapat diakses di web ummat, dokumen kurikulum univ, implementasi, monev, tindak lanjut	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
14	11	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.11	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	Universi tas	Doku men	40% (dokumen dapat diakses di web ummat, implementasi, monev, tindak lanjut)	60%	70%	80%	90%	100%	100%
15	12	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.12	Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian Renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, Menganalisis kondisi internal dan eksternal, dan Pengesahan oleh lembaga yang memiliki kewenangan	100%	Universi tas	Doku men	40% (dokumen dapat diakses di web ummat, implementasi, monev, tindak lanjut)	60%	70%	80%	90%	100%	100%
16	13	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.13	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut.	100%	Universi tas	Doku men	80% (tindak lanjut, terdokumentasi di web)	85%	90%	95%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
17	14	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.14	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur- unsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	100%	Universi tas	Doku men	80% (tindak lanjut, terdokumentasi di web)	85%	90%	95%	100%	100%	100%
18	15	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.15	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	4 unit	Lembag a, Laborat orium, Progra m Studi	Unit	0 (pelatihan dan pendampingan akreditasi, dokumen penilaian akreditasi lab, monev lab, pelatihan kepala lab dan laboran sesuai bidang)	0	1	2	3	4	4
19	16	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.16	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi Internasional bereputasi	5% dari jumlah prodi yang ada	Progra m Studi	Unit	0 (pelatihan dan pendampingan akreditasi, dokumen standar pendidikan dan publikasi internasional, meningkatkan kemampuan	0	1	1	2	2	3

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
									berbahasa asing SDM)						
20	17	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.17	Pelaksanaan dari hasil audit eksternal keuangan di Perguruan Tinggi	100%	Universi tas	Unit	80% yang belum tersedia publikasi hasil monev dan tindak lanjut audit eksternal	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	18	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.18	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	50% program studi terakreditasi sangat baik	Progra m Studi	Unit	64%	64%	68%	71%	82%	94%	100%
22	19	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.19	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	Universi tas	Doku men	30% (SOP, MoU, implementasi dan tindak lanjutnya, terdokumentasi di web)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
23	20	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.20	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%	Universi tas	Doku men	30% (dokumen perencanaan, monev, tindak lanjut)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
24	21	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.21	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn kerjasama.	100%	Universi tas	Doku men	30 % (Tim Task Force pengembangan jejaring dan mitra kerjasama, monev, tindak lanjut)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
25	22	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.22	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen	100%	Universi tas	Doku men	50 % (tindak lanjut, terdokumentasi di web)	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.										
26	23	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.23	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	100%	Universi tas	Doku men	(dokumen kelompok penelitian dan pkm, lab penelitian, monev, tindak lanjut)	60%	70%	80%	90%	100%	100%
27	24	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.24	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, standar mutu dilaksanakan secara konsisten, monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan dan hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%	Universi tas	Doku men	80% (sosialisasi online/offline, tindak lanjut, terdokumentasi di web)	90%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
28	25	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.25	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	100%	Universi tas	Doku men	50% belum tersedia dokumen hasil survey tingkat kepuasan pemangku kepentingan, tindak lanjut dan dipublikasikan	60%	70%	80%	90%	100%	100%
29	27	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.1	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhammadiyah di PTMA	100%	Lembag a	Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
30	28	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.2	Memiliki dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja	100%	Universi tas	Doku men	50% belum tersedia dokumen analisis jabatan, tindak lanjut hasil penilaian serta dipublikasikan	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
31	29	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.3	Memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan UMMAT	100%	Universi tas	Doku men	60% (dokumen kompetensi pimpinan)	70%	80%	90%	100%	100%	100%
32	30	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.4	Sinergi dengan persyarikatan Muhammadiyah secara efektif dalam rangka memajukan persyarikatan	100%	Universi tas	Doku men Kerjas ama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
33	31	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.5	Badan Pembina Harian (BPH) bertugas efektif untuk menjalankan fungsi dan tugas pembinaan di PTMA sebagai wakil dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.	100%	Lembag a	Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
34	32	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.6	PTMA bersama PWM mengusulkan anggota BPH yang terdiri atas unsur persyarikatan sebagai wakil persyarikatan, unsur tokoh Persyarikatan yang berpengalaman dalam pendidikan tinggi, dan unsur tokoh masyarakat yang berpengalaman dalam dunia pendidikan dan memahami persyarikatan dan berkomitmen kuat pengembangan PTM.	100%	Lembag a	Unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
35	33	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.7	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten	100%	Universi tas	Pelaks anaan RTM dan RTL	50% (SOP RTM, dokumen RTM, sosialisasi RTM, laporan tindak lanjut)	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
36	34	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.8	Memiliki kebijakan kerja sama dengan Persyarikatan Muhammadiyah/'Aisyiyah	100%	Universi tas	Doku men Kerjas ama	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
37	1	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Rasio > 3	Progra m Studi	Rasio Daya Tampu ng	(SOP seleksi maba, dokumen seleksi maba, dokumen analisis daya tampung/rasio, monev, tindak lanjut) Jumlah Mahasiswa 9.854	10%	10%	10%	10%	10%	10%
38	2	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	100%	Progra m Studi	Rasio Daftar Ulang	85%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
39	3	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	35 mahasiswa setiap tahun	Universi tas	Mahas iswa	0	5	6	10	30	35	35
40	4	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.4	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: Penalaran, minat dan bakat, Kesjahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan), Bimbingan karier dan kewirausahaan	100%	Universi tas	Unit	50% belum tersedianya pusat bimbingan karir dan kewirausahaan	70%	80%	90%	100%	100%	100%
41	5	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.5	Penilaian IPK kelulusan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • IPK diploma dan sarjana diatas 3,25 • IPK pascasarjana di atas 3,5 	Progra m Studi	Wisud awan	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
42	6	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.6	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> internasional minimal 0,1%, tingkat nasional minimal 2% tingkat provinsi minimal 10% 	Progra m Studi	Mahas iswa	<ul style="list-style-type: none"> internasional minimal 0%, tingkat nasional minimal 0,04% tingkat provinsi minimal 0,1% 	intern asion al 0,01 %, nasio nal 0,1% provin si 1%	intern asiona l 0,03% nasion al 0,5% provin si 3%	intern asiona l 0,05% nasion al 1% provin si 5%	intern asiona l 0,07% nasion al 1,5% provin si 7%	intern asion al 0,1%, t nasio nal 2% provi nsi 10%	intern asiona l 0,12% nasion al 2,5% provin si 13%
43	7	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.7	Lama studi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Pascasarjana maksimal 2,5 tahun Sarjana maksimal 4,5 tahun Diploma 3,5 tahun 	Progra m Studi	Wisud awan	70%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
44	8	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.8	Kelulusan tepat waktu untuk setiap program	minimal 50%	Progra m Studi	Wisud awan	70%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
45	9	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.9	Keberhasilan studi untuk setiap program	minimal 85%	Progra m Studi	Mahas iswa DO	10%	9%	8%	4%	2%	0%	0%
46	10	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.10	Lama waktu tunggu lulusan	maksimal 6 bulan	Progra m Studi	Lulusa n	74%	80%	85%	90%	95%	100%	100%
47	11	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Minimal 80%	Progra m Studi	Lulusa n	94%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
48	12	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.12	Dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none"> Etika 	100%	Universi tas	Doku men	Dokumen tracer study	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					<ul style="list-style-type: none"> Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) Kemampuan berbahasa asing Penggunaan teknologi informasi Kemampuan berkomunikasi Kerjasama tim Pengembangan diri 										
49	13	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.13	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	<p>1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5%</p> <p>2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 10%</p> <p>3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 75%</p>	Progra m Studi	Lulusa n	<p>1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5%.</p> <p>2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 10%.</p> <p>3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 75%</p>	25%	25%	25%	25%	25%	25%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
50	14	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.14	Publikasi mahasiswa	1. Jumlah publikasi di jurnal terakreditasi 10%. 2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal 2%. 3. Jumlah publikasi di jurnal internasional minimal 0,1%. 4. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi minimal 0,1%. 5. Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi minimal 10%. 6. Jumlah publikasi di seminar penelitian	Progra m Studi	Mahas iswa	2%	4%	6%	8%	10%	13%	16%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						nasional minimal 2%. 7. Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional minimal 0,1%. 8. Jumlah tulisan di media massa nasional minimal 2%. 9. Jumlah tulisan di media massa internasional minimal 0,1%. 10. Jumlah luaran pengakuan HKI (Paten, paten sederhana) minimal 2%. 11. Jumlah luaran pengakuan HKI (hak cipta, desain produk, perlindungan)									

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksa ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						<p>n varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu) minimal 2%.</p> <p>12. Jumlah luaran dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial minimal 2%.</p> <p>13. Luaran diterbitkan dalam buku ber-ISBN, book chapter minimal 2%</p>									

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
51	15	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.1	Memiliki Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; • peningkatan kesejahteraan; serta • penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan 	100%	Universi tas	Lulus an	50% belum tersedia lembaga pusat karir dan bimbingan kewirausahaan	70%	80%	90%	100%	100%	100%
52	16	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.2	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodir calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	minimal 10% dari total mahasiswa baru	Universi tas	Mahas iswa	4%	6%	8%	10%	12%	14%	16%
53	17	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.3	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodir calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah / Aisyiyah	minimal 10% dari total mahasiswa baru	Universi tas	Mahas iswa	4%	6%	8%	10%	10%	10%	10%
54	18	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.4	Untuk pascasarjana persyaratan penerimaan mahasiswa baru kelas reguler Sekolah Pascasarjana ditunjukkan dengan IPK, TPA dan TOEFL	100%	Universi tas	Doku men Peneri maan Mahas iswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
55	19	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.5	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	0%	Universi tas	Mahas iswa	0,10%	0,10%	0,7%	0,5%	0,3%	0,2%	0%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
56	20	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.6	Menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: kegiatan Pekan Ta'aruf; Kuliah Umum dan Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	Universi tas	Kegiat an	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
57	21	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.7	Memiliki kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk: bimbingan dan konseling, layanan beasiswa; dan layanan kesehatan.	100%	Universi tas	Kegiat an	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
58	22	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.8	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	tingkat capaian > 80%	Progra m Studi	Mahas iswa	30% belum diukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	50%	70%	80%	90%	100%	100%
59	23	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.9	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut (1) Pelaksanaan tracer study terkoordinasi ditingkat PT (2) Kegiatan tracer study dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi (3) Isi kusioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer studi DIKTI (4) Diteragetkan pada seluruh alumni (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembagnan kurikulum pembelajaran	100%	Progra m Studi	Lulusa n	80% (monev, tindak lanjut)	90%	100%	100%	100%	100%	100%

No Urut	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
60	24	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.10	Tersedia bukti layanan pengembangan karier:	100%	Universi tas	Doku men	30% belum tersedia dokumen layanan pengembangan karier	50%	70%	80%	90%	100%	100%
61	25	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.11	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, organisasi, kesehatan dan lainnya untuk kebutuhan kemahasiswaan	100%	Universi tas	Unit	80% (monev, tindak lanjut sarpras)	90%	100%	100%	100%	100%	100%
62	26	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.12	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa	100%	Universi tas	Doku men	50% penghargaan telah diberikan, belum tersedia dokumen bukti sistematis untuk penghargaan prestasi mahasiswa	70%	80%	90%	100%	100%	100%
63	27	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.13	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	100%	Universi tas	Doku men	50% kegiatan rekognisi telah dilakukan, belum terdokumentasikan secara sistematis	70%	80%	90%	100%	100%	100%
64	28	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.14	Mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1, S2	> 1% dari jumlah mahasiswa pada tahun	Progra m Studi	Mahas iswa	18 Mahasiswa (0,002%) Peninjauan kembali	0,5%	0,6%	0,8	1%	1%	1%
65	29	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.15	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1, S2	> 1%	Progra m Studi	Mahas iswa	2 mahasiswa	0,1%	0,3%	0,5%	0,7%	0,8%	1%
66	30	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.16	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1, S2	> 1%	Progra m Studi	Mahas iswa	Peninjauan	0,5%	0,6%	0,8	1%	1%	1%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
67	31	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.17	Tersedia dokumen kegiatan pembinaan mental kebangsaan dan Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus	100%	Universi tas	Doku men	70% tersedia dokumen pembinaan mental kebangsaan	75%	100%	100%	100%	100%	100%
68	1	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.01	Rasio jumlah dosen tetap yg memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	>1:25	Progra m Studi	Rasio Dosen : Mahas iswa	1:32	1:30	1:30	1:28	1:28	1:27	1:25
69	2	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT >15% LK, GB Magister 70% L, LK, GB S1 70%	Universi tas	Dosen	6,56% (17 orang LK)	8% (25 orang	10% (31 orang	12% (38 orang	14% (44 orang	16% (50 orang	18% (56 orang
70	3	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	> 80%	Universi tas	Dosen	58% (181)	65% (203)	70% (219)	75% (235)	80% (250)	85% (265)	90% (282)
71	4	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	> 10%	Universi tas	Dosen Tidak Tetap	50% (157)	45% (141)	40% (125)	35% (110)	30% (94)	25% (78)	20% (63)
72	5	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	1:25	Universi tas	Rasio Dosen : Mahas iswa	1:32	1:30	1:30	1:28	1:28	1:27	1:25

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
73	6	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	10%	Universi tas	Dosen	5%	6%	7%	10%	10%	10%	10%
74	7	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	Fakulta s	Dosen	15% (47)	20% (63)	25% (78)	30% (94)	35% (110)	40% (125)	45% (141)
75	8	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	Universi tas	Tendik	59 Tetap	65%	70%	75%	80%	85%	90%
76	9	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.1	DTPS dan Tenaga Kependidikan merupakan kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah	>90%	Universi tas	Dosen dan Tendik	30%	50%	60%	75%	80%	85%	90%
77	10	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.2	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an	>90%	Universi tas	Dosen dan Tendik	30%	50%	60%	75%	80%	85%	90%
78	11	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.3	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 400	> 50%	Universi tas	Dosen dan Tendik	20%	30%	40%	50%	50%	50%	50%
79	12	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.4	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	> 70%	Universi tas	Tendik	20%	30%	40%	50%	70%	70%	70%
80	13	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.5	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	> 85%	Progra m Studi	Mahas iswa	30% belum diukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan	50%	70%	80%	90%	100%	100%
81	14	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.6	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	> 40%	Universi tas	Dosen	10%	12%	15%	20%	25%	30%	50%
82	15	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	> 90%	Universi tas	Dosen	60%	70%	80%	90%	90%	90%	90%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
83	16	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.8	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	> 2%	Universi tas	Dosen	8	9	15	20	25	30	50
84	17	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.9	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	> 2%	Universi tas	Dosen	8	9	15	20	25	30	50
85	18	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.10	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	> 2%	Universi tas	Dosen	8	9	15	20	25	30	50
86	19	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.11	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	100%	Universi tas	Lemba ga	100% telah tersedia lembaga untuk perencanaan dan pengembangan dosen (BAUK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
87	20	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.12	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	5%	Universi tas	Tendik	3,11% (5)	3,73 % (6)	4,3% (7)	4,9% (8)	5,6% (9)	6,2% (10)	6,8% (11)
88	1	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	< 75%	Universi tas	Sumb er Keuan gan dari Mahas iswa	95%	93%	90%	88%	85%	82%	80%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasa ran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
89	2	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%	Universi tas	Sumb er Keuan gan dari Lainny a	1%	2%	4%	5%	7%	*8%	10%
90	3	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	> 20Jt	Univers itas	Juta	8	10	12	13	14	15	20
91	4	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.4	Rata-rata dana penelitian Per-dosen/ tahun	> 10Jt	Univers itas	Juta	8	10	12	13	14	15	20
92	5	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.5	Rata-rata dana PkM Per-dosen/tahun	> 10Jt	Univers itas	Juta	3	4	5	6	7	8	9
93	6	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	>5% (APBU)	Univers itas	%	3	3,5	3,6	4	4,5	5	5
94	7	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1% (APBU)	Univers itas	%	1	1	1	1	1	1	1
95	8	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.1	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	> 10 %	Univers itas	%	0	1	2	3	4	5	5
96	9	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.2	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan	1:30	Univers itas	Rasio	1:29	1:29	1:29	1:29	1:29	1:29	1:30
97	10	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.3	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)	Univers itas	%	1	1,5	1,5	2	2,5	3	3
98	11	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.4	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase:	35%	%	19	20	20	25	25	30	30

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						Internasional : > 10%. Nasional: > 30%. Lokal: > 5%									
99	12	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.5	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : >5%. b. Nasional: > 30%. c. Lokal: > 20%	55%	%	10	15	20	25	35	40	45
100	13	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.6	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian	37%	%	20	25	27	29	30	30	30
101	14	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.7	Dana Internal dari Total dana PkM	>10% Dana Internal dari Total dana Pengabdian	19	%	19	10	15	16	17	20	25
102	15	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.8	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. c. Internasional , Prosiding Internasional = 3 Juta. d. Jurnal Nasional		Juta	5	6	7	8	9	10	15
									4	6	7	8	9	10	15
									3	4	5	6	7	8	9
									3	4	5	6	7	8	9

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-			2	3	4	5	6	7	8
								1	2	3	5	6	7	8	
								750	750	750	750	750	750	750	750
								500	500	500	500	500	500	500	500
103	16	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.9	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta.	Universitas	Juta	4	4	5	5	5	6	
								3	3	3	4	4	5	5	
								2	2	2	3	4	4	4	
								2	2	3	3	4	4	5	
								1	1	1	2	2	2	2,5	
								1	1	1	2	2	2	2,5	

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-			750 500	750 500	750 500	750 500	750 500	750 500	
104	17	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.10	Dana Penelitian, PKM, dan Publikasi.	>10% dari APBU	Universitas	%	1	2	3	4	5	6	6
105	18	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.11	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%	Universitas	100%	61%	77%	80%	85%	90%	95%	100%
106	19	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.12	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU	Universitas	%	11	11	11	12	12	12	12
107	20	SS.5	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.13	Dana Investasi TIK	> 8% APBU	Universitas	%	2	3	3,5	3,5	4	5	5
108	21	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.14	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	Universitas	%	1	5	5	5	6	7	8
109	22	SS.5	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.15	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU	Universitas	%	5	10	11	15	20	25	25
110	23	SS.5	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.16	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU	Universitas	%	1	2	3	4	5	5	5
111	24	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.17	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 7% APBU	Universitas	%	3	3	4	5	6	7	7
112	25	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.18	Promosi	> 5% APBU	Universitas	%	1	1	2	2	3	4	4
113	26	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.19	Program Internasionalisas	> 7% APBU	Universitas	%	1	2	3	4	4	5	5
114	27	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.20	Laporan Keuangan	100%	Universitas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
115	28	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.21	Laporan monev internal	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
116	29	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.22	Laporan Audit Mutu Internal	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
117	30	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.23	Laporan Audit Mutu Eksternal	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
118	31	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.24	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% dari total anggaran Kerjasama Universitas	Universi tas	%	8	9	10	11	12	13	15
119	1	SS.1	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.8	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%	Universi tas	%	50	55	60	65	70	75	75
120	2	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.9	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%	Universi tas	Sistem Inform asi	70%	80%	85%	90%	100%	100%	100%
121	3	SS.5	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.10	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/	100%	Universi tas	Sistem Inform asi	70%	80%	85%	90%	100%	100%	100%

No Urut	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)										
122	4	SS.1	SARANA DAN PRASARANA	IKT 5.25	Laporan Pengelolaan Aset	100%	Universi tas	Sistem Inform asi	0%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
123	1	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia kebijakan pengembangan kurikulum MBKM	85%	90%	100%	100%	100%	100%
124	2	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia kebijakan pengembangan kurikulum MBKM	85%	90%	100%	100%	100%	100%
125	3	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia kebijakan pengembangan kurikulum namun belum dilengkapi dengan hasil peninjauan kurikulum	85%	90%	100%	100%	100%	100%
126	4	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	Universi tas	Doku men	50% tersedia penugasan dosen namun belum memiliki pedoman dalam penerapannya	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No Urut	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
127	5	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia pedoman akademik perlu dilengkapi dengan strategi, metode dan media pembelajaran	85%	90%	100%	100%	100%	100%
128	6	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia Renstra Penelitian dan Pengabdian perlu dilengkapi dengan strategi mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian ke dalam kegiatan pembelajaran	85%	90%	100%	100%	100%	100%
129	7	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Universi tas	Doku men	80% tersedia Renstra Penelitian dan Pengabdian perlu dilengkapi dengan strategi mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian ke dalam kegiatan pembelajaran	85%	90%	100%	100%	100%	100%
130	8	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	Universi tas	Doku men	100% tersedia Pedoman Kemahasiswaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No Urut	No mor Indi ktor	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
131	9	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	Universitas	Dokumen	80% terdapat pedoman kemahasiswaan perlu dilengkapi dengan analisis pengembangan suasana akademik	85%	90%	100%	100%	100%	100%
132	10	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran.	>75%	Program Studi	Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
133	11	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.11	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln	Program Studi	Kegiatan	1 kali per semester	1 kali per semester	2 kali per semester	2 kali per semester	3 kali per semester	3 kali per semester	3 kali per semester
134	12	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.12	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
135	13	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.13	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
136	14	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.14	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna										
137	15	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.15	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%	Universi tas	Doku men Peta Kurikul um	20% (peta kurikulum universitas)	40%	60%	70%	80%	90%	100%
138	16	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.16	Kurikulum program studi memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
139	17	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.17	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
140	18	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.18	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
141	19	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.19	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
142	20	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.20	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
143	21	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.21	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
144	22	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.22	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
145	23	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.23	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
146	24	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.24	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
147	25	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.25	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP > 20%	Progra m Studi	Doku men	8%	10%	13%	15%	20%	20%	20%
148	26	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.26	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
149	27	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.27	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
150	28	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.28	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
151	29	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.29	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNI/IKTI dan SPMI	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
152	30	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.30	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
153	31	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.31	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
154	32		PENDIDIKAN	IKU 6.32	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
155	33	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.33	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	Progra m Studi	Maha siswa	5%	20%	40%	60%	70%	80%	80%
156	34	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.1	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
157	35	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.2	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
158	36	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.3	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	> 80%	Progra m Studi	Maha siswa	100%	75%	80%	90%	100%	100%	100%
159	37	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.4	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	Progra m studi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
160	38	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.5	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
161	39	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.6	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	Progra m Studi	Doku men	0	0	20%	30%	40%	50%	60%
162	40	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.7	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	Progra m Studi	Doku men	8	10	15	20	20	20	20
163	41	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.9	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
164	42	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.10	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
165	43	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.11	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%	Progra m Studi	Doku men	20%	40%	60%	70%	80%	90%	100%
166	44	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.12	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%	Progra m Studi	Doku men	5%	6%	7%	10%	12%	13%	15%
167	45	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.13	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case	50%	Progra m Studi	Doku men	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					method) dan/atau presentasi akhir project- based learning.										
168	46	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.14	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%- 15%, tugas perkuliahan 20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester 35%	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
169	47	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.15	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450 Magister/ Doktor minimal 500	Progra m Studi	mahas iswa	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
170	48	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.16	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	Universi tas	Lulusa n	6% (Bidan, farmasi, Teknik)	10%	12%	14%	16%	18%	20%
171	49	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.17	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	2%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
172	50	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.18	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	2%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
173	51	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.19	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	2%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
174	52	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.20	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	5%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
175	53	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.21	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
176	54	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.22	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
177	55	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.23	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
178	56	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.24	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	2%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
179	57	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.25	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
180	58	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.26	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	10%	Universi tas	Lulusa n	Dokumen tracer study	20%	40%	60%	70%	80%	100%
181	59	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.27	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	100%	Universi tas	Lulusa n	50% Dokumen tracer study	60%	70%	80%	100%	100%	100%
182	60	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.28	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps	Universi tas	mahas iswa	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps
183	1	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	Universi tas	Doku men	100% tersedia Renstra Penelitan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
184	2	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
185	3	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.3	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
186	4	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.4	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
187	5	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.5	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	4	Fakulta s	Kelom pok Riset	1	2	4	6	8	10	12

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
188	6	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.1	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	100%	Fakulta s	Doku men	50%	75%	80%	100%	100%	100%	100%
189	7	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.2	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema Tugas Akhir/Skripsi/Thesis mahasiswa terhadap jumlah dosen	100%	Fakulta s	Doku men	50%	75%	80%	100%	100%	100%	100%
190	8	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.3	Persentase publikasi DTSP pada jurnal Nasional yang relevan dengan program studi	1 dosen / tahun	Universi tas	Jurnal Nasion al	58% (183)	60% (188)	65% (203)	70% (219)	75% (235)	80% (250)	85% (266)
191	9	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.4	Persentase publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTSP	10%	Universi tas	Jurnal Intern asional	13,42% (42)	14% (44)	15% (47)	16% (50)	17% (53)	18% (56)	20% (63)
192	10	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.5	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	100%	Universi tas	LPPM	20%	50%	60%	75%	80%	100%	100%
193	11	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.6	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana)	1 dosen/tahun	Universi tas	HKI	10	30	50	70	100	150	200
194	12	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.7	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%	Universi tas	Hak Cipta, Desain Produ k Industr i, perlind ungan varitas	0	1%	2%	3%	4%	5%	6%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
								terhad ap jumlah dosen tetap							
195	13	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.8	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	Universi tas	Teknol ogi Tepat Guna	0	1%	2%	3%	4%	5%	6%
196	14	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.9	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%	Universi tas	Buku	8,6% (27)	10% (31)	15% (47)	20% (63)	25% (78)	30% (94)	35% (110)
197	15	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.10	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	100%	Fakulta s	Doku men	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
198	16	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.11	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	Fakulta s	Doku men	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
199	17	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.12	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas profesional	100% total dosen tetap	Fakulta s	Doku men	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
200	18	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.13	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	10% total dosen tetap	Universitas	Dokumen	1%	2%	3%	5%	7%	10%	10%
201	1	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	Universitas	Dokumen	100% tersedia Renstra Pengabdian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
202	2	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
203	3	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.3	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
204	4	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.4	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	Universitas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
205	5	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.1	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	Fakultas	Kelompok Riset	1	2	4	6	8	10	12
206	6	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.2	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	1 per 6 dosen	Fakultas	Dokumen	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
207	7	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.3	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	100%	Fakultas	Dokumen	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
208	8	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.4	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	100%	Fakultas	Dokumen	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%
209	9	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.5	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	100%	Fakultas	Dokumen	30%	50%	70%	90%	100%	100%	100%

No Urut	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
210	10	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.6	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	100%	Fakulta s	Doku men	75%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
211	11	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.7	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	100%	Fakulta s	Doku men	75%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
212	12	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.8	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	100%	Progra m Studi	Pelibat an Mahas iswa	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
213	13	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.9	Relevansi PkM pada UPPS	100	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
214	14	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.10	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
215	15	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.11	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen & mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
216	16	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.12	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
217	17	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.13	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	Progra m Studi	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
218	18	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.14	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
219	19	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.15	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					pada setiap akhir kegiatan PkM										
220	20	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.16	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
221	21	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.17	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
222	22	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.18	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%	Universi tas	Doku men	30%	50%	60%	70%	75%	80%	85%
223	1	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.1	Kelembagaan AIK	100%	Universi tas	Lemba ga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
224	2	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.2	Setiap struktur tugas harus memiliki job description yang jelas	100%	Universi tas	Doku men	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
225	3	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.3	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
226	4	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.4	Identitas Kampus Islami	100%	Universi tas	Doku men	75%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
227	5	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.5	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	Universi tas	Doku men	100% (monev, tindak lanjut)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
228	6	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.6	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	Universi tas	Doku men	20% (implementasi belum, monev, tindak lanjut)	50%	60%	75%	80%	90%	100%
229	7	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.7	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	Universi tas	Lemba ga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No mor Uru t	No mor Indi ktor	Kode Sasar an	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaks ana	Satua n	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
230	8	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.8	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	Universi tas	Doku men	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
231	9	SS.5	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.9	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%	Universi tas	Doku men	30%	40%	50%	60%	70%	80%	100%
232	10	SS.5	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.10	Anggaran penelitian AIK	10%	Universi tas	Doku men	6%	6,5%	7%	7,5%	8%	9%	10%
233	11	SS.5	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.11	Anggaran PkM AIK	10%	Universi tas	Doku men	6%	6,5%	7%	7,5%	8%	9%	10%
234	12	SS.1	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%	Universi tas	Kegiat an	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
235	13	SS.5	AL-ISLAM & KEMUHAMMADIYAHAN	IKT 9.13	Sertifikasi baca Al-Qur'an	100%	Universi tas	Kegiat an	98%	98%	98%	98%	98%	98%	98%

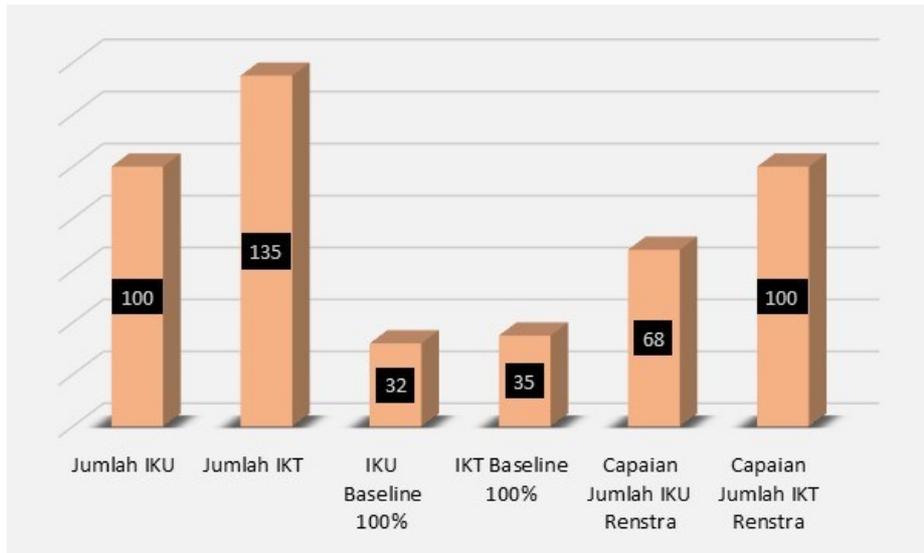
Kode Sasaran:

- a. SS 1: Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing di Kawasan ASEAN.
- b. SS 2: Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional Sustainable Development Goals (SDGs).
- c. SS 3: Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional Sustainable Development Goals (SDGs).
- d. SS 4: Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- e. SS 5: Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

Berdasarkan Renstra UMMAT di atas terdapat beberapa IKU dan IKT yang saat ini kondisinya sudah 100%, namun dimasukkan dalam renstra sebagai bagian dari IKU dan IKT yang harus dicapai setiap tahunnya. Kondisi capaian dari masing-masing standar saat ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah IKU IKT sesuai Kode Sasaran

Kode Sasaran	Standar	IKU	IKT	Base line 100%		Base Line Belum Tercapai 100% / Program Capaian Renstra	
				IKU	IKT	IKU	IKT
SS 1	1	2	1	1	1	1	0
	2	25	8	4	5	21	3
	3	14	17	0	3	14	14
	5	4	11	0	4	4	7
	6	32	27	19	7	13	20
	9	0	9	0	5	0	4
SS 2	5	2	3	0	0	2	3
	7	5	13	4	0	1	13
SS 3	5	2	3	0	0	2	3
	8	4	18	4	9	0	9
SS 4	5	0	5	0	0	0	5
SS 5	4	8	16	0	1	8	15
	5	2	0	0	0	2	0
	9	0	4	0	0	0	4
Jumlah		100	135	32	35	68	100



Grafik 4.1 Kondisi IKU IKT UMMAT

BAB IV
ANALISIS PENGEMBANGAN

Dalam menentukan strategi pengembangan maka perlu dianalisis kondisi terkini UMMAT dengan kondisi di eksternal UMMAT sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan isu terbaru saat ini. Adapun kondisi Internal dan Eksternal UMMAT untuk masing-masing kriteria dapat dilihat pada Analisis SWOT berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT VMTS

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistis, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan 2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan UMMAT yang Kuat 3. UMMAT memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. UMMAT memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional. 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UMMAT 7. Pengembangan IT yang mampu mawadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UMMAT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang	Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalin Kerjasama Universitas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS

<p>Muhammadiyah Mataram dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri</p> <p>2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung ketercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Mataram</p> <p>3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah</p> <p>4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilakukan secara terstruktur, tersistem danberkelanjutan</p>	<p>akademika UMMAT.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas ● Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS ● Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS ● Penguatan dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri 	<p>Universitas Muhammadiyah Mataram</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi ● Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja. ● Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS ● Optimalisasi pelaksanaan Monev
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <p>1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT)</p> <p>2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar</p> <p>3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU</p>	<p style="text-align: center;">Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan <i>Decision Support System</i> (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS UMMAT. ● Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU. ● Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU UMMAT 	<p style="text-align: center;">Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM ● Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI

Tabel 3.2 Matriks SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Dokumen SPMI UMMAT 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam meningkatkan akreditasi prodi 6. Komitmen LPMI dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi 7. Tersedianya P3B (Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa) sebagai media untuk peningkatan bahasa asing bagi seluruh sivitas akademika 8. Tersedianya Lembaga khusus yang menangani kerjasama caturdharma di UMMAT dengan berbagai lembaga baik skala Lokal, Nasional maupun Internasional 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien 2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan maksimal 3. Tugas pokok dan fungsi lembaga dan unit belum berjalan maksimal 4. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja masih belum maksimal 5. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola belum terkoordinasi secara maksimal 6. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 7. Akreditasi program studi masih sedikit yang unggul atau A 8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial 9. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur 3. Pedoman organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. 4. Sosialisasi peraturan terkait <i>Good University Governance</i> 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar <i>good university governance</i>. ● Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika. ● Optimalisasi fungsi LPMI semua tingkatan manajemen 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacupada akreditasi dan pemingkatan nasional yaitu BAN-PT dan LAM. ● Pengembangan implementasi kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas ● Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara

<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi 6. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan 7. Jaringan kerjasama PTM yang kuat 8. Sistem Pembelajaran yang terstruktur 9. Kebijakan implementasi MBKM 10. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri 	<p>mulai dari rektorat hingga ke prodi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. ● Optimalisasi fungsi Lembaga kerjasama pada kegiatan kerjasama baik internasional, nasional dan wilayah 	<p><i>Scientific Vision</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penyetaraan kurikulum bagi kelas internasional ● Pengembangan <i>Decision support system</i> ● Pelaksanaan Monev secara berkala
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2. Sistem Informasi teknologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan teknologi 3. Proses akreditasi program studi yang dengan menggunakan LAM dan BAN-PT 4. Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan matriks penilaian Akreditasi ● Pengembangan <i>Decision support system</i> (DSS) ● Optimalisasi fungsi LPMI menunjang akreditasi prodi ● Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi peran LPMI dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua unit, lembaga dan prodi ● Optimalisasi peran sivitas UMMAT di organisasi persyarikatan

Tabel 3.3 Matriks SWOT Kemahasiswaan

		Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Eksternal	Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMMAT merupakan PTS bereputasi di Provinsi NTB 2. Komitmen UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif 4. Memiliki potensi sumber daya keuangan selain dari amal usaha dan mahasiswa 5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 6. Komitmen UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan 7. Komitmen UMMAT untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa 8. Komitmen UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru 9. Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UMMAT 10. UMMAT telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna 11. Terdapatnya jejaring kerjasama alumni UMMAT 12. Mahasiswa UMMAT telah memiliki prestasi baik tingkat nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus di dalam lingkup Provinsi NTB 2. Passing grade penilaian mahasiswa baru masih belum terstandarisasi 3. Prodi dengan jumlah mahasiswa banyak tidak tersebar secara merata 4. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik 5. Pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim 6. Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik 7. Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 8. Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. 9. Belum aktifnya jejaring kerjasama alumni yang telah terbentuk 10. Belum adanya pusat pembinaan keterampilan mahasiswa 11. Belum adanya pusat karir mahasiswa

<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi 2. Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah 3. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 4. Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa 5. Banyak peluang beasiswa 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. ● Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. ● Optimalisasi pembinaan kepada mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa terus ditingkatkan pada berbagai lini ● Pengoptimalan pemberian informasi pengembangan kompetensi, peluang beasiswa, peluang keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan passing grade penerimaan mahasiswa dan dalam penyeleksiannya sudah menggunakan IT sehingga kualitas dan sebaran mahasiswa pada masing-masing prodi dapat seimbang ● Penetapan aturan terkait dengan keaktifan mahasiswa berkegiatan yang dapat direkognisi dalam mata kuliah ● Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi. ● Membentuk pusat karir mahasiswa ● Membentuk lembaga pusat kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa ● Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan mahasiswa
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PT lain yang tinggi 2. Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja 3. Persaingan dunia kerja yang tinggi 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru ● Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perbaiki Strategi promosi dan system penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan kompetensi SDM ● Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri ● Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen agar mendapatkan pengalaman di lapangan

- Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

Tabel 3.4 Matriks SWOT Sumber Daya Manusia

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 2. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dalam peningkatan kualitas dosen dan tendik 3. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 4. Tersedia tim untuk percepatan Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas serta tim untuk mendorong percepatan jabatan fungsional 5. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 6. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi untuk dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakreditasi 8. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi 9. Tersedia Lembaga Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen masih kurang dari rasio dosen : mahasiswa 2. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah 3. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 4. Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 5. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 6. Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar 7. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional letor kepala masih sedikit 8. Belum adanya dosen dengan jabatan guru besar dan profesor 9. Dominannya dosen dengan tingkat Pendidikan S2
	<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang Beasiswa S3 2. Pendanaan hibah penelitian dan 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan

<p>pengabdian dari luar kampus</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kerjasama catur dharmas dengan berbagai lembaga mitra yang dapat meningkatkan kualitas SDM 4. Kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan oleh kementerian dan pemerintah daerah 	<p>dan yang akan melanjutkan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mendorong dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian ● Meningkatkan HKI dosen dengan melibatkan mahasiswa ● Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi 	<p>dibutuhkan program studi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen ● Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuan dosen ● Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan ● Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan jabatan fungsional ● Meningkatkan jumlah dosen sesuai dengan kompetensi program studi
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PT lain untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi 2. Motivasi SDM di PT lain yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas diri 3. Persaingan dengan SDM dari PT lain dalam mendapatkan dana hibah 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan pengajaran dengan LMS ● Pemberian reward bagi dosen yang berprestasi di luar kampus 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

Tabel 3.5 Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. 2. Tersedianya Unit Bisnis atau amal usaha lainnya. 3. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung 4. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung 5. Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal 6. Pelaksanaan Monev dan Audit Internal di Universitas 7. Dukungan Universitas bagi kerjasama International 8. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). 9. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) 10. Ketersediaan sarana pendukung yang memadai 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional 2. Proposal hibah/bantuan belum memenuhi great penilaian. 3. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal 4. Anggaran hibah penelitian dan pengabdian PkM internal masih rendah 5. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah 6. APBU UMMAT masih relative kecil. 7. Anggaran penelitian dan PkM internal relative kecil. 8. Program Internationalisasi masih belum terstruktur 9. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja 10. Tata Kelola keuangan belum memenuhi standar dan prioritas perguruan tinggi 11. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian 12. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 13. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai 14. Lemahnya inventaris sarana dan prasarana 15. Belum merata dan lemahnya jaringan wifi yang tersedia
	<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan unit usaha dan bisnis. 2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. 3. Penguatan kerjasama nasional dan internasional 4. Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah. 5. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. 6. Pelaksanaan Monev 7. Peningkatan APBU 8. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. 9. Penguatan lembaga LPMI dan SPI 10. Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar 11. Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana 12. Terjalannya kerjasama PTM se Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan unit usaha dan bisnis syariah ● Mendayagunakan hasil produksi mahasiswa, dosen maupun tendik dalam pemasaran di unit usaha dan bisnis ● Mendorong mahasiswa, dosen dan tendik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi. ● Peningkatan anggaran disertai kualitas penelitian dan PkM dosen mapun mahasiswa ● Peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi anggaran ● Peningkatan dan pemanfaatan optimal dana dana sharing ● Kemudahan akses system informasi untuk promosi, layanan mahasiswa dan SDM 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan pengelolaan unit usaha dan bisnis dengan SDM yang mempuni ● Penetapan standar pengelolaan keuangan, baik harga maupun satuan. ● Peningkatan disertai pendayagunaan dana hibah maupun sharing dalam kegiatan penelitian dan PkM khususnya pada level nasioanal dan internasional ● Mengembangkan kompetensi tenaga keuangan ● Meningkatkan jumlah anggaran pada program - program yang diprioritaskan ● Peningkatan pelayanan jaringan wifi. ● Pengembangan sistem informasi dalam inventaris sarana dan prasarana
<p style="text-align: center;">Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi 2. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro 3. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas infrastruktur IT yang selalu <i>update</i> 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien ● Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif ● Peningkatan fasilitas IT keuangan yang terpadu. ● Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian ● Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah ● Meningkatkan kerjasama PTMA dalam

<p>4. Semakin tingginya tingkat persaingan berpengaruh terhadap peminatan calon mahasiswa</p> <p>5. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro</p> <p>6. Perkembangan teknologi yang menuntut</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan promosi <i>online/offline</i> dan publikasi keunggulan perguruan tinggi ● Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP. 	<p>pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian ● Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah ● Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian
---	--	--

Tabel 3.6 Matriks SWOT Pendidikan

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejumlah prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 3. Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa di UMMAT yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik <i>hardskill</i> maupun <i>soft skill</i> sehingga mampu menghasilkan karya. 4. Adanya struktur GKMF dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 5. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asesment 6. UMMAT memiliki sistem informasi <i>e-learning</i> dan server yang memadai. 7. LPMI memiliki dokumen SPMI UMMAT yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 8. Adanya lembaga Bahasa P3B yang dikelola oleh UMMAT 9. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 10. Adanya lembaga urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewedahi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untuk ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiasi prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan <i>market signals</i>, dan KKNi. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan memperbaruinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan dengan sistem informasi yang terintegrasi. 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan
Faktor Eksternal		

	<p>dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional</p> <p>11. Adanya tim GKMF dan UKMP yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.</p>	<p>pedoman UMMAT terkait kegiatan penelitian dan PkM terintegrasi ke dalam pembelajaran</p> <p>12. Minimnya stimulus dana yang diberikan untuk GKMF dan UKMP dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>13. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaksanakan suasana akademik</p> <p>14. Belum dilakukannya <i>tracer study</i> yang sistematis dan terstruktur.</p> <p>15. Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi.</p> <p>16. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembangkan, merancang, dan mereview kurikulum.</p> <p>17. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional.</p> <p>18. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen</p> <p>19. Rendahnya dukungan dan <i>suport system</i> dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.</p>
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus 2. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum 3. Universitas mendapatkan program hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (industry 4.0, humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi UMMAT; ● Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun UMMAT ● Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kurikulum berdasarkan <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran. ● Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan UMMAT sebagai salah satu keunggulan universitas pada bidang pendidikan ● Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat <i>publish</i> di berbagai jurnal ● Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama

<p>mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 5. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 6. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. 	<p>pasar;</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat <i>Offline</i> dan <i>online</i> disesuaikan dengan industri 4.0 dan <i>humanity</i> 5.0; ● Optimalisasi penggunaan system informasi <i>e-learning</i> dalam menujung kegiatan belajar dan mengajar ● Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; ● Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa. 	<p>mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa ● Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer.
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di <i>update</i> secara berkala; 2. Tuntutan <i>stakeholders</i> yang terus berkembang; 3. Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4. Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing UMMAT ● Peningkatan "<i>academic capacity building</i>" dosen dalam meningkatkan <i>academic brand-image</i> UMMAT. ● Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja. 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan <i>corporate culture</i> universitas melalui penguatan <i>softskill</i> dalam proses pembelajaran ● Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakeholders.

Tabel 3.7 Tabel Matriks SWOT Penelitian

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM UMMAT termasuk klaster Utama untuk Penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Tersedianya kelompok penelitian sesuai bidang 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah eksternal (Kemendikbudristek, RisetMU, BKKBN) 2. Sudah memiliki Mou tingkat Nasional dan Internasional 3. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKM ● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal ● Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatan kolaborasi penelitian internasional ● Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri.
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal ● Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional ● Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah Nasional dan Internasional ● Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam <i>drafting</i> paten 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen ● Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian ● Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui

Tabel 3.8 Matriks SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UMMAT memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah. 2. UMMAT termasuk klaster binaan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepadamasyarakat 4. UMMAT memiliki dana PkM internal dan Risetmu 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 2. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat 2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen) 	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melaluipeningkatan kemampuan menulis proposal PkM
<p style="text-align: center;">Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari UMMAT 5. Persaingan mendapatkan Hibah besar 	<p style="text-align: center;">Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaanPersyarikatan Muhammadiyah 	<p style="text-align: center;">Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian

Tabel 3.9 Matriks SWOT AI-Islam dan Kemuhammadiyah

	<p style="text-align: center;">Kekuatan (<i>Strength</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>
<p style="text-align: center;">Peluang (<i>Opportunity</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p>	<p style="text-align: center;">Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p>

1. Tersedianya dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola Lembaga LP3AIK
2. Kelembagaan AIK telah tersedia di UMMAT melalui LP3AIK
3. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :
 - Peraturan Akademik,
 - Peraturan Kepegawaian,
 - Program Kerja Rektor.
4. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan
5. Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di UMMAT
6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.
7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)
8. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK
9. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al- Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.

1. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
2. Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK
3. Pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK
4. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK
5. Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK

1. Identitas kampus Islami UMMAT sesuai dengan Pedoman pengembangan

- Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak,

- Meningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Qur'an dengan nilai A

<p>kampus Islami UMMAT yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. 3. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 4. Tersedia anggaran penelitian AIK UMMAT. 5. Tersedianya anggaran PkM AIK UMMAT. 6. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. 7. Terlaksananya : 1). 100% mahasiswa beragama Islam mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa bragama Islam mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak. 	<p>berfikir dan berperilaku serta sebagai landasan dalam bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengefektifkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat ● Internalisasi AIK pada Tridarma Perguruan Tinggi dengan metode yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal surat ● Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. ● Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan.
<p style="text-align: center;">Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat 2. AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tidak memberikan output sesuai dengan tujuan Al Islam Kemuhammadiyah 	<p style="text-align: center;">Strategi ST untuk Standar AIK: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kualifikasi dosen AIK ● Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan Baitul Arqom ● Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom 	<p style="text-align: center;">Strategi WT untuk Standar AIK: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan Kompetensi AIK civitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK ● Meningkatkan Kompetensi AIK civitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyah

